

LAPORAN KEGIATAN
“ASESMEN LAPANGAN SECARA DARING TERHADAP
PROGRAM STUDI MATEMATIKA”
TANGGAL 8 – 9 MARET 2021”



JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2021

I. PENDAHULUAN

Proses akreditasi Program Studi Matematika pada program S1 Universitas Bangka Belitung telah diunggah pada tanggal 8 Mei 2020 lalu. Sebagai tindak lanjut dari usulan Program Studi Matematika tersebut maka dilaksanakanlah kegiatan Asesmen Lapangan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Sesuai dengan surat Direktur Dewan Eksekutif, Prof. T. Basaruddin Nomor : 763 / BAN-PT / SPT-AK / P / 2021 pada tanggal 26 Februari 2021, Asesmen Lapangan dilakukan pada tanggal 8 – 9 Maret 2021. Berdasarkan keputusan rapat Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tentang hasil asesmen kecukupan, bahwa Program Studi Matematika pada program S1 Universitas Bangka Belitung dinyatakan lolos ke tahap asesmen lapangan dan dilaksanakan secara daring.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN ASESMEN LAPANGAN (AL)

Dalam rangka pelaksanaan akreditasi tahun 2021, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi melaksanakan Asesmen Lapangan secara daring terhadap Program Studi Matematika pada program S1 Universitas Bangka Belitung. Adapun detail waktu pada kegiatan AL Program Studi Matematika sebagai berikut:

Kegiatan : Asesmen Lapangan secara daring terhadap Program Studi Matematika pada program S1 Universitas Bangka Belitung
Hari : Senin dan Selasa
Tanggal : 8 dan 9 Maret 2021
Link Zoom : ID 933 2736 5176 (pascode: 954174) atau
<https://zoom.us/j/93327365176?pwd=UTFtOTJoakpkZWN0dUE2d3lsa24rZz09>

III. TIM ASESOR BAN-PT yang DITUGASKAN

Berdasarkan surat nomor: Nomor : 763 / BAN-PT / SPT-AK / A / 2021 Tim asesor BAN-PT yang ditugaskan dalam kegiatan asesmen lapangan adalah:

Nama : 1. Janson Naiborhu, Prof., Dr. M.Si. - Institut Teknologi Bandung
2. Epha Diana Supandi, Dr., S.Si., M.Sc - Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Tanggal : Kantor Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Gedung D Lantai 17, Jalan Pintu 1 Senayan, Jakarta 10270
Telp: +62 21-021-57946110

IV. HASIL KEGIATAN ASESMEN LAPANGAN (AL)

Pelaksanaan kegiatan Asesmen Lapangan (AL) secara daring berjalan dengan lancar mulai dari acara pembukaan hingga penutupan. Pada acara pembukaan, Rektor UBB Dr. Ibrahim, M.Si memberikan kata sambutan dalam kegiatan asesmen ini. Acara pembukaan dilaksanakan pada hari senin (8 Maret 2020) pukul 08.00 WIB yang dihadiri oleh Tim Asesor BAN-PT, Kepala LP3M UBB, Kepala UPT Perpustakaan, Kepala UPT TIK, Dekan Fakultas Teknik beserta jajarannya, dan seluruh Dosen Program Studi Matematika.

Dalam pelaksanaan AL di hari pertama Tim Asesor membagi kegiatan menjadi 8 (delapan) sesi, yaitu: Sesi dengan pimpinan Unit Pengelola Program Studi (yang dalam hal ini adalah Dekan Fakultas Teknik), Sesi konfirmasi Data LKPS dan pemeriksaan dokumen pendukung; Sesi dengan Pelaksana Penjaminan Mutu Internal (LP3M, GKMI-F dan GKMI-J); Sesi dengan Manajemen di UPPS; Sesi dengan Tenaga Kependidikan; Sesi dengan Mahasiswa; Peninjauan Lapangan dan Sesi dengan Dosen.

Pada pelaksanaan AL Program Studi (PS) Matematika, terdapat perubahan data pada saat konfirmasi Data LKPS yang akan digunakan. Adapun hal-hal yang berubah adalah:

1. Pada data usulan PS Matematika, jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) adalah 14 (empat belas) orang dosen. Namun, DTPS yang diakui oleh Tim Asesor berjumlah 6 orang yang terdiri dari 5 (lima) orang dosen tetap PS (Elyas Kustiawan, M.Si., Ririn Amelia, M.Si., Izma Fahria, M.Sc., Ineu Sulistiana, M.Sc., dan Desy Y. Dalimunthe, M.Sc) serta satu orang dosen yang mengajar di PS Matematika dan memiliki keahlian di bidang PS Matematika (atas nama Euis Asriani, M.Si).
2. Karena PS Matematika baru menerima anggaran pada saat TS atau pada Tahun Anggaran 2020 sehingga asesor memutuskan untuk seluruh data yang digunakan pada LKPS hanya menggunakan data pada saat TS saja atau data pada saat Semester Ganjil dan Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 (TS-2 dan TS-1 dianggap tidak ada data).
3. Berdasarkan pada point (1) dan (2) tersebut maka seluruh data kuantitatif maupun kualitatif yang berkaitan, baik dengan data kerjasama, mahasiswa, pendidikan, penelitian, pengabdian hingga publikasi ilmiah pun mengikuti DTPS yang hanya berjumlah 6 (enam) orang dan berlaku pada saat TS saja.

Akibat dari perubahan data-data tersebut berpengaruh juga terhadap keseluruhan dokumen pendukung yang ada. Dokumen pendukung pun langsung disesuaikan dengan perubahan data dan diunggah ke dalam *google drive* PS Matematika pada hari yang sama. Tim Asesor diberikan akses terbuka untuk melihat perubahan data pada folder *drive* yang telah disiapkan oleh PS Matematika.

Pada hari kedua, 9 Maret 2021, Tim Asesor hanya melakukan satu sesi saja yaitu penyampaian *feedback* dan penandatanganan Berita Acara AL. Pada hari ini juga langsung diadakan penutupan Asesmen Lapangan pada pukul 11.30 WIB yang dihadiri oleh Wakil Rektor UBB Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Bapak Nizwan Zuhri, M.M. Adapun foto-foto kegiatan Asesmen Lapangan secara daring dapat dilihat pada Gambar 1 – 5.

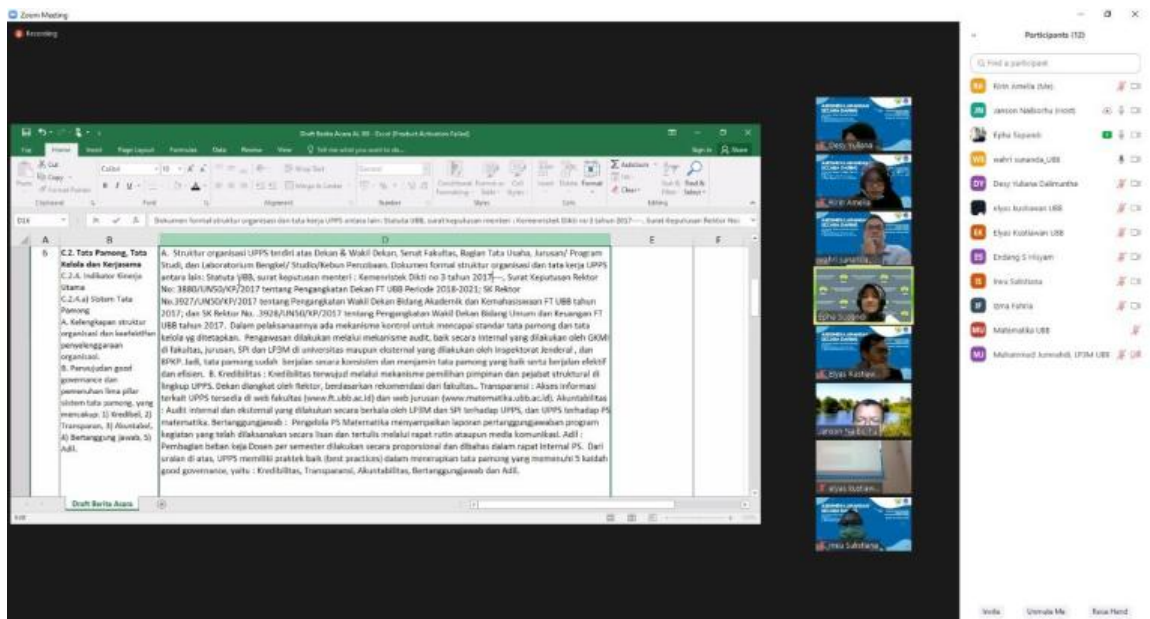
V. SARAN DARI TIM ASESOR BAN-PT

Adapun saran dari Tim asesor BAN-PT untuk meningkatkan akreditasi selanjutnya yang dapat dirangkum oleh Program Studi Matematika adalah:

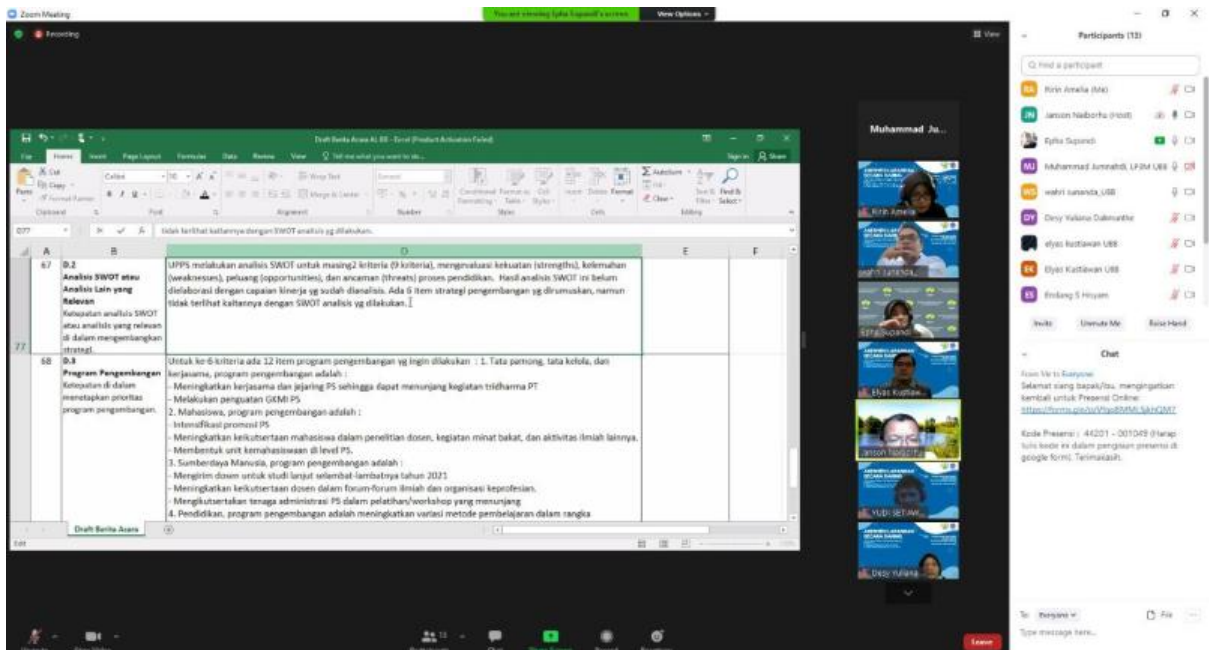
1. Perlu dilakukannya penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Program Studi Matematika, terutama dosen. Hal ini dilakukan agar 5 (lima) orang dosen tetap yang saat ini berada di Program Studi Matematika UBB dapat bergiliran melanjutkan sekolah S3 secepatnya. Hal ini juga mempertimbangkan syarat akreditasi Baik Sekali maupun Unggul yang juga mensyaratkan persentase dosen S3 pada suatu program studi.
2. Perlu dilakukannya perbaikan dokumen SPMI terutama pada bagian Indikator per standar mutu. Deskripsi indikator harus terbagi dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). IKU yang ada dapat mengikuti SN Dikti yang telah ditetapkan sedangkan IKT merupakan indikator yang dirancang oleh program studi atau dapat disesuaikan dengan IKT dari lembaga penjaminan mutu di universitas. Pencapaian IKU dan IKT tersebut harus diukur secara berkala untuk tingkat pencapaian per indikator standar mutu.
3. Hasil kinerja Program Studi (PS) atau Unit Pengelola Program Studi (UPPS) perlu juga untuk dipublikasikan kepada pihak eksternal (mahasiswa, orangtua/wali, *stakeholder* atau pemangku kepentingan lainnya) secara berkala.
4. Walau sudah ada beberapa kegiatan yang telah mencapai tahap pengendalian dan peningkatan namun secara keseluruhan saat ini PS siklus PPEPP (Perencanaan, Penetapan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) masih belum terlihat dalam proses kinerja yang telah ada.
5. Perlu disediakan fasilitas akses perangkat lunak laboratorium virtual bagi mahasiswa khususnya kegiatan yang berbasis praktikum dan dikoordinasikan dengan UPT TIK UBB.



Gambar 1. Penyampaian kata sambutan dari Rektor UBB, Dr. Ibrahim, M.Si pada acara pembukaan Asesmen Lapangan secara daring terhadap Program Studi Matematika



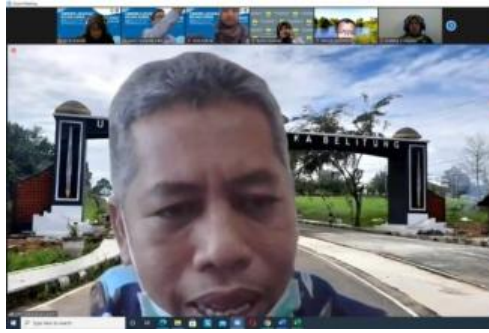
Gambar 2. Pelaksanaan Asesmen Lapangan secara daring dari Tim Asesor BAN-PT terhadap Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi (PS) Matematika UBB



Gambar 3. Pelaksanaan Asesmen Lapangan secara daring dari Tim Asesor BAN-PT terhadap Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi (PS) Matematika UBB sekaligus klarifikasi deskripsi berita acara.



Gambar 4. Tim Program Studi (PS) Matematika yang terdiri dari: (dari Kanan ke Kiri) Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Kepala Laboratorium, Dosen Tetap dan Staf Jurusan Matematika.



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)



(g)

Gambar 5. Penyampaian kata sambutan dari (a) Bapak Nizwan Zukhri, S.E., M.M selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Akademik dalam acara penutupan asesmen lapangan secara daring; Tim Asesor BAN-PT (b) Prof., Dr. Janson Naiborhu, M.Si dan (c) Dr., Epha Diana Supandi, S.Si., M.Sc; (d),(e) Sesi foto bersama Tim Asesor saat penutupan asesmen lapangan secara daring. Sesi foro bersama (f) Dekan dan (g) Wakil Dekan Fakultas Teknik setelah seluruh rangkaian asesmen lapangan selesai.

VI. PENUTUP

Kegiatan asesmen lapangan secara daring telah selesai dilaksanakan selama dua hari (8 dan 9 Maret 2021). Saat ini UPPS dan PS Matematika sedang menunggu hasil dari proses asesmen tersebut. Semoga hasil asesmen dapat memberikan manfaat yang berarti, khususnya untuk Program Studi Matematika dan Fakultas Teknik serta Universitas Bangka Belitung umumnya. Semoga laporan kegiatan ini juga dapat memberikan gambaran untuk asesmen lapangan secara daring pada kesempatan yang lain.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Matematika,



LAMPIRAN

Nomor : 763 / BAN-PT / SPT-AK / P / 2021

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Pemberitahuan asesmen lapangan BAN-PT

Kepada Yth. Rektor/Ketua/Direktur Universitas Bangka Belitung,

Sehubungan dengan usulan proses akreditasi Program Studi Matematika pada program S1 Universitas Bangka Belitung, kami informasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan keputusan rapat Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tentang hasil asesmen kecukupan, bahwa Program Studi Matematika pada program S1 Universitas Bangka Belitung dinyatakan lolos ke tahap asesmen lapangan.
2. Asesor BAN-PT akan melaksanakan asesmen lapangan **secara daring** pada tanggal **8 Maret 2021 s.d. 9 Maret 2021**.
3. Pelaksanaan asesmen lapangan harus mengacu pada:
 - a. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 009/BAN-PT/SK/Kode Etik/V/2007 tertanggal 16 Mei 2007 tentang Kode Etik Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
 - b. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 02 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaporan dan Penetapan Status Gratifikasi.
4. Pimpinan Perguruan Tinggi atau Pimpinan Unit Pengelola Program Studi wajib menandatangani **Pernyataan Pertanggung Jawaban** atas validitas data yang digunakan dalam proses akreditasi.
5. Biaya kegiatan Asesmen Lapangan ini dibebankan pada anggaran Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi yang terdapat dalam DIPA Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi.
6. Perguruan tinggi **harus** melaporkan kepada BAN-PT apabila terdapat konflik kepentingan dengan asesor yang ditugaskan.
7. BAN-PT akan menyampaikan tautan **Zoom Meeting, Meeting ID, dan Password** kepada perguruan tinggi 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan asesmen secara daring.
8. Perguruan tinggi diminta untuk mengisi umpan balik pelaksanaan asesmen lapangan, sesuai dengan format yang dapat diunduh pada laman www.banpt.or.id. Format yang sudah diisi agar disampaikan melalui email ke alamat **feedback_akreditasi@banpt.or.id**.

Bersama ini pula kami sampaikan surat tugas asesor yang bersangkutan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 26 Februari 2021

Direktur Dewan Eksekutif,

ttd

Prof. T. Basaruddin

SURAT TUGAS

Nomor : 763 / BAN-PT / SPT-AK / A / 2021

Dalam rangka pelaksanaan akreditasi tahun 2021, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi akan melaksanakan Asesmen Lapangan **secara daring** terhadap Program Studi Matematika pada program S1 Universitas Bangka Belitung, dengan menugaskan:

Nama : 1. Janson Naiborhu, Prof., Dr. M.Si. - Institut Teknologi Bandung
Telp: 081394486068
2. Epha Diana Supandi, Dr., S.Si., M.Sc - Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Telp: 081328621567

sebagai Tim Asesor Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Alamat : Kantor Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Gedung D Lantai 17, Jalan Pintu
1 Senayan, Jakarta 10270
Telp: +62 21-021-57946110

pada tanggal : 8 Maret 2021 s.d. 9 Maret 2021

Biaya kegiatan Asesmen Lapangan ini dibebankan pada anggaran Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi yang terdapat dalam DIPA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Surat tugas ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Februari 2021

Direktur Dewan Eksekutif,

ttd

Prof. T. Basaruddin

Tembusan:

1. Rektor/Ketua/Direktur: Universitas Bangka Belitung
2. Pejabat Pembuat Komitmen BAN-PT

JADWAL * ASESMAN LAPANGAN SECARA DARING
PROGRAM STUDI S1 Matematika, Universitas Bangka Belitung

| Hari | Waktu | Sesi | Agenda | Pihak yang terlibat | Keterangan |
|---------------------|---------------|---|--|--|--|
| Senin 8 Maret 2021 | 08.00 - 08.30 | Pembukaan Asesmen | Seremonial pembukaan asesmen, pengenalan panel asesor, pembacaan dan penandatanganan Pernyataan Asesmen Lapangan, diakhiri doa | Asesor, Pimpinan UPPS, Undangan | Pembawa acara dari Univ Bangka Belitung |
| | 08.30 - 09.30 | Sesi dengan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi | Konfirmasi terkait: rencana pengembangan UPPS, sistem tatapamong, sistem pengelolaan, capaian UPPS yang dilaporkan, dan rencana pengembangan PS yang diakreditasi. | Pimpinan UPPS dan Ketua/Koordinator Program Studi | |
| | 09.30 - 10.30 | Konfirmasi Data LKPS dan Pemeriksaan Dokumen Pendukung | Penetapan data LKPS final yang akan dijadikan dasar penilaian butir kuantitatif, dan Pengecekan dokumen pendukung yang relevan | Pimpinan UPPS, Pelaksana Penjaminan Mutu di UPPS, Tim Akreditasi, Pengelola Sistem Informasi | Perlu link google drive |
| | 10.30 - 11.30 | Sesi dengan Pelaksana Penjaminan Mutu Internal | Konfirmasi pelaksanaan, hasil dan efektivitas proses SPMI di UPPS yang meliputi seluruh siklus PPEPP. Pengecekan dokumen standar, manual, instrument/tools, dan laporan berkala hasil SPMI di Unit Pengelola Program Studi | Pelaksana Penjaminan Mutu di UPPS (atau lembaga sejenis) | |
| | 11.30 - 13.00 | Ishoma | | | |
| | 13.00 - 14.00 | Sesi dengan (middle), Manajemen di UPPS, | Konfirmasi aspek yang terkait dengan pelaksanaan pengelolaan perguruan tinggi untuk area fungsional: program akademik (tridarma) dan pengelolaan sumberdaya (SDM, keuangan, aset dan fasilitas, serta sistem informasi); | Ketua Laboratorium, Kelompok Keahlian (sejenis), Unit Layanan Informasi Ilmiah. | |
| | 14.00 - 14.45 | Sesi dengan Tenaga Kependidikan | Konfirmasi kinerja, keterlibatan, pelayanan, dan kepuasan tenaga kependidikan | Tenaga Kependidikan | |
| | 14.45 - 16.00 | Sesi dengan mahasiswa | Konfirmasi keterlibatan, prestasi, pelayanan, dan kepuasan mahasiswa | Mahasiswa | Pertemuan dengan mahasiswa jangan digeser waktunya. |
| | 16.00 - 17.00 | Peninjauan, Lapangan | Pengecekan fasilitas terpusat (laboratorium, Perpustakaan, pengelola sistem informasi). Lecture/Lab work/research sit in, Pengecekan ruang dosen dan tenaga kependidikan, Pengecekan fasilitas umum, UKM, dan, Fasilitas pendukung lainnya | Tim Akreditasi dan petugas yang ditunjuk | Berbantuan Kamera Video, perlu petugas di berbagai lokasi. |
| | 19.00 - 21.00 | Kerja mandiri Tim asesor | Penyiapan <i>draft</i> berita acara dan rekomendasi hasil akreditasi | Panel Asesor | Tidak melibatkan perguruan Tinggi |
| Selasa 9 Maret 2021 | 08.00 - 09.00 | Sesi dengan dosen | Konfirmasi kinerja, keterlibatan, pelayanan, dan kepuasan dosen. Jika semua dosen sudah terlibat dalam Tim Akreditasi, maka sesi ini bisa dilewati. | Dosen | |
| | 09.00 - 10:30 | Penyampaian <i>feedback</i> dan penandatanganan Berita Acara AL | Penyampaian Berita Acara ke Pimpinan, UPPS dan Pengecekan Berita Acara asesmen lapangan oleh pimpinan PT | Panel Asesor, Pimpinan UPPS, dan Tim Akreditasi | |
| | 10.30 - 11.00 | Wrap Up | Penandatanganan Berita Acara Asesmen Lapangan dan Wrap Up | Panel Asesor, Pimpinan PT, Undangan | Kegiatan ini menandai selesainya kegiatan AL di PT |
| | 11.00 - 13.00 | Ishoma | | | |
| | 13.00 - 17.00 | Kerja mandiri Tim asesor: | Finalisasi laporan akreditasi | Panel Asesor | Tidak melibatkan perguruan Tinggi |

* Bisa berubah sesuai dengan keadaan saat pelaksanaan AL.



BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN MENGENAI PELAKSANAAN ASESMEN LAPANGAN

Program Studi Matematika

Perguruan Tinggi Universitas Bangka Belitung

Yang bertandatangan di bawah ini :

- (1). Nama : Wahri Sunanda, S.T, M. Eng
Jabatan : Dekan Fakultas Teknik
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (Direktur Sekolah/Dekan Fakultas/dsb)
- (2). Nama : Elyas Kustiawan, S.Si, M.Si
Jabatan : Ketua Program Studi Matematika
- (3). Nama : Prof. Dr. Janson Naiborhu
Asesor 1
- (4). Nama : Dr. Epha Diana Supandi, S.Si, M.Sc.
Asesor 2

menyatakan :

1. Asesmen Lapangan tanggal 8, 9 Maret 2021 dilakukan bersama oleh Asesor 1 dan Asesor 2.
2. Perguruan Tinggi dan asesor mematuhi Kode Etik dan Peraturan Pelaksanaan Akreditasi terutama bahwa :
- Perguruan Tinggi dan kedua asesor tidak memiliki hubungan kerja yang dapat menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*).
 - Perguruan Tinggi tidak membayar biaya transportasi dan akomodasi kedua asesor.
 - Perguruan Tinggi tidak memberikan hadiah dalam bentuk apapun kepada kedua asesor.
 - Perguruan Tinggi berkewajiban melakukan penjemputan dari bandara/stasiun-hotel (pp), hotel-bandara/stasiun kedua asesor.

Bangka tanggal 9 Maret 2021

(1) Wahri Sunanda, S.T., M.Eng
(Pimpinan Unit Pengelola Program Studi)

(2) Elyas Kustiawan, S.Si., M.Si
(Ketua Program Studi)

(3)
(Asesor 1)

(4) Dr. Epha Diana Supandi, M.Sc
(Asesor 2)

**BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN
AKREDITASI PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA**

Nama Perguruan Tinggi: Universitas Bangka Belitung
 Nama Unit Pengelola: Fakultas Teknik
 Nama Program Studi: Matematika
 Kode Panel:
 Tanggal Penilaian: 9-Mar-2021

0

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|---|---|---|-----------------------|
| 1 | A. Kondisi Eksternal Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan. | UPPS sudah mengidentifikasi kondisi eksternal meliputi kondisi lingkungan yang relevan, seperti faktor ekonomi, lingkungan yaitu melihat letak provinsi termasuk potensial strategis bagi kelancaran transportasi laut, berada antara Sumatera dan Kalimantan, dan relatif dekat dengan Kepulauan Riau dan Singapura. 2) Posisi relatif program studi terhadap lingkungan dijelaskan bahwa Universitas Bangka Belitung sebagai satu satunya Perguruan Tinggi Negeri berbentuk Universitas di Bangka Belitung maka memiliki potensi dan tantangan untuk mendidik dan memajukan sumber daya manusia. 3) Kurang menggunakan hasil identifikasi kondisi lingkungan untuk analisis SWOT. 4) Program pengembangan sudah dirumuskan namun perlu dilengkapi dengan sasaran, strategi, indikator dan target pencapaiannya. | UPPS sudah mengidentifikasi kondisi eksternal meliputi kondisi lingkungan yang relevan, seperti faktor ekonomi, lingkungan yaitu melihat letak provinsi termasuk potensial strategis bagi kelancaran transportasi laut, berada antara Sumatera dan Kalimantan, dan relatif dekat dengan Kepulauan Riau dan Singapura. 2) Posisi relatif program studi terhadap lingkungan dijelaskan bahwa Universitas Bangka Belitung sebagai satu satunya Perguruan Tinggi Negeri berbentuk Universitas di Bangka Belitung maka memiliki potensi dan tantangan untuk mendidik dan memajukan sumber daya manusia. 3) Kurang menggunakan hasil identifikasi kondisi lingkungan untuk analisis SWOT. 4) Program pengembangan sudah dirumuskan namun perlu dilengkapi dengan sasaran, strategi, indikator dan target pencapaiannya. Verifikasi AL: Perlu disinkronisasi dengan target pencapaian yang ada di dalam renstra. | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|--|--|---|-----------------------|
| 2 | <p>B. Profil Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.</p> | <p>Profil UPPS sudah digambarkan dengan baik dengan menunjukkan keserbacakupan informasi dan kekonsistenan dengan data dan informasi yang ada. Profil UPPS sudah memuat : Identitas PT, nama dan tanggal pembentukan UPPS; Struktur organisasi, Program studi yang dikelola UPPS; Profil mahasiswa dan lulusan di UPPS; Profil dosen dan tenaga kependidikan di UPPS menurut status, kualifikasi akademik (S2, S3), dan jabatan fungsional; Profil sumberdaya keuangan, sarana-prasarana, dan sistem informasi; dan Capaian Unggulan UPPS (kinerja UPPS). Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung merupakan salah satu dari 4 Fakultas awal yang ada di Universitas Bangka Belitung yang berdiri melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 52/DO/2006 tanggal 12 April 2006 tentang izin penyelenggaraan Universitas Bangka Belitung. Fakultas Teknik saat itu terdiri atas 4 Program Studi S1 yakni Program Studi Teknik Mesin, Program Studi Teknik Elektro, Program Studi Teknik Pertambangan dan Program Studi Teknik Sipil. Fakultas Teknik pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Rektor No. 1252/UN50/SP/2016 menjadi pembina untuk 2 (dua) Program Studi yang baru dibuka berdasarkan Keputusan Menristekdikti No. 137/KPT/I/2015 dan No. 86/KPT/I/2016 yakni Program Studi S1 Kimia dan Program Studi S1 Fisika. Pembukaan Program Studi S1 Matematika melalui Keputusan Menristekdikti No. 408/KPT/I/2018 dan melalui Keputusan Rektor No. 4448/UN50/SP/2018 pembinaan Program Studi S1 Matematika di Fakultas Teknik. Profil sudah ada keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. Penggambaran Profil UPPS sudah disertai dengan data kuantitatif maupun kualitatif/normatif seperti diuraikan dalam LED pada C1 sampai C 9. Profil menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi (universitas di kepulauan Babel, jumlah peminat ke Fakultas teknik mengalami peningkatan serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai). Belum terlihat reputasi sebagai rujukan di bidang ilmu</p> | <p>Profil UPPS sudah digambarkan dengan baik dengan menunjukkan keserbacakupan informasi dan kekonsistenan dengan data dan informasi yang ada. Profil UPPS sudah memuat : Identitas PT, nama dan tanggal pembentukan UPPS; Struktur organisasi, Program studi yang dikelola UPPS; Profil mahasiswa dan lulusan di UPPS; Profil dosen dan tenaga kependidikan di UPPS menurut status, kualifikasi akademik (S2, S3), dan jabatan fungsional; Profil sumberdaya keuangan, sarana-prasarana, dan sistem informasi; dan Capaian Unggulan UPPS (kinerja UPPS). Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung merupakan salah satu dari 4 Fakultas awal yang ada di Universitas Bangka Belitung yang berdiri melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 52/DO/2006 tanggal 12 April 2006 tentang izin penyelenggaraan Universitas Bangka Belitung. Fakultas Teknik saat itu terdiri atas 4 Program Studi S1 yakni Program Studi Teknik Mesin, Program Studi Teknik Elektro, Program Studi Teknik Pertambangan dan Program Studi Teknik Sipil. Fakultas Teknik pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Rektor No. 1252/UN50/SP/2016 menjadi pembina untuk 2 (dua) Program Studi yang baru dibuka berdasarkan Keputusan Menristekdikti No. 137/KPT/I/2015 dan No. 86/KPT/I/2016 yakni Program Studi S1 Kimia dan Program Studi S1 Fisika. Pembukaan Program Studi S1 Matematika melalui Keputusan Menristekdikti No. 408/KPT/I/2018 dan melalui Keputusan Rektor No. 4448/UN50/SP/2018 pembinaan Program Studi S1 Matematika di Fakultas Teknik. Profil sudah ada keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. Penggambaran Profil UPPS sudah disertai dengan data kuantitatif maupun kualitatif/normatif seperti diuraikan dalam LED pada C1 sampai C 9. Profil menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi (universitas di kepulauan Babel, jumlah peminat ke Fakultas teknik mengalami peningkatan serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai). Belum terlihat reputasi sebagai rujukan di bidang ilmu Matematika. Namun untuk UPPS, Fak Teknik sudah menjadi Leader dalam organisasi PII di Bangka Belitung.</p> | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|--|--|--|-----------------------|
| 3 | <p>C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.</p> | <p>Visi Univ : Terwujudnya UBB yang dikenal dan diakui di tingkat internasional sebagai universitas riset yang menghasilkan sumberdaya dan karya –karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan didasari keunggulan moral, mental dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa. Visi UPPS: Terwujudnya Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung pada tahun 2026 yang diakui di tingkat nasional dan dikenal di tingkat internasional melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi keteknikan yang berperan aktif dalam melaksanakan riset untuk pembangunan berkelanjutan dengan didasari pada keunggulan moral, mental dan intelektual. Visi Prodi : Pada tahun 2026 menjadi program studi yang dikenal di tingkat nasional sebagai program studi yang unggul dalam bidang matematika yang didukung oleh hasilhasil riset, didasari keunggulan moral, mental, dan intelektual. Visi Univ, Visi UPPS memayungi Visi Keilmuan Prodi dengan benang merahnya yakni riset dan landasan moral, mental, dan intelektual. Misi, tujuan dan Strategi UPPS searah dan bersinergi dengan PS . Implementasi VMTS UPPS termuat dalam Program Keberlanjutan yg dicanangkan untuk Prodi dalam sembilan kriteria (C1-C9).</p> | <p>Visi Univ : Terwujudnya UBB yang dikenal dan diakui di tingkat internasional sebagai universitas riset yang menghasilkan sumberdaya dan karya –karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan didasari keunggulan moral, mental dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa. Visi UPPS: Terwujudnya Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung pada tahun 2026 yang diakui di tingkat nasional dan dikenal di tingkat internasional melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi keteknikan yang berperan aktif dalam melaksanakan riset untuk pembangunan berkelanjutan dengan didasari pada keunggulan moral, mental dan intelektual. Visi Prodi : Pada tahun 2026 menjadi program studi yang dikenal di tingkat nasional sebagai program studi yang unggul dalam bidang matematika yang didukung oleh hasilhasil riset, didasari keunggulan moral, mental, dan intelektual. Visi Univ, Visi UPPS memayungi Visi Keilmuan Prodi dengan benang merahnya yakni riset dan landasan moral, mental, dan intelektual. Misi, tujuan dan Strategi UPPS searah dan bersinergi dengan PS . Implementasi VMTS UPPS termuat dalam Program Keberlanjutan yg dicanangkan untuk Prodi dalam sembilan kriteria (C1-C9). Untuk implementasi keunggulan moral, mental dan intelektual, sdh diterbitkan peraturan Rektor no 8 Tahun 2018. Ada matakuliah untk ini yaitu tentang peradaban.</p> | |
| 4 | <p>Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.</p> | <p>1) Terdapat mekanisme penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi di UPPS mengacu pada Peraturan Rektor UBB Nomor 05 Tahun 2014 mengenai Penetapan Visi dan Misi UBB. Penyusunan VMTS prodi dilakukan melalui tahapan: a) Pembentukan tim perumus VMTS, b). Membuat SK Dekan tetang tim perumus, c. Pembahasan dan perumasn, d) workshop VMTS, e) Pemantapan dan finalisasi dan f). Penerbitan SK tentang VMTS Prodi Matematika. 2) Proses penetapan VMTS UPPS yakni melalui tahapan pembahasan internal PS Matematika dan eksternal dengan stakeholder di luar Program Studi Matematika.Visi Misi Tujuan Sasaran PS Matematika ditetapkan melalui SK Dekan Fakultas Teknik Nomor 19.1/UN50.1.5/PR/2019 Tahun 2019. Pihak eksternal dengan mengundang pakar yaitu (Prof. DR. Hendra Gunawan dan Prof Dedi Rosadi dan stakeholders yang terdiri dari Pimpinan UPPS, LP3M, Ketua PS, Dosen, dan pengguna lulusan (BPS Provinsi Babel, Bank Muamalat, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah, PT.Timah).</p> | <p>1) Terdapat mekanisme penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi di UPPS mengacu pada Peraturan Rektor UBB Nomor 05 Tahun 2014 mengenai Penetapan Visi dan Misi UBB. Penyusunan VMTS prodi dilakukan melalui tahapan: a) Pembentukan tim perumus VMTS, b). Membuat SK Dekan tetang tim perumus, c. Pembahasan dan perumasn, d) workshop VMTS, e) Pemantapan dan finalisasi dan f). Penerbitan SK tentang VMTS Prodi Matematika. 2) Proses penetapan VMTS UPPS yakni melalui tahapan pembahasan internal PS Matematika dan eksternal dengan stakeholder di luar Program Studi Matematika.Visi Misi Tujuan Sasaran PS Matematika ditetapkan melalui SK Dekan Fakultas Teknik Nomor 19.1/UN50.1.5/PR/2019 Tahun 2019. Pihak eksternal dengan mengundang pakar yaitu (Prof. DR. Hendra Gunawan dan Prof Dedi Rosadi dan stakeholders yang terdiri dari Pimpinan UPPS, LP3M, Ketua PS, Dosen, dan pengguna lulusan (BPS Provinsi Babel, Bank Muamalat, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah, PT.Timah). Perlu dokumen mekanisme penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi di UPPS . Verifikasi AL: Tersedia laporan penyusunan dan penetapan VMTS UPPS.</p> | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|--|--|---|-----------------------|
| 5 | Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. | Strategi pencapaian Visi Misi Tujuan UPPS secara formal tertuang dalam Dokumen Rencana Strategis (Renstra) UPPS yang diatur oleh SK Dekan Nomor 05.1/UN50.1.5/PR/2017. Secara umum, renstra FT tahun 2017-2022 menjelaskan tentang sasaran dan renstra sejumlah aspek di antaranya komponen 1) tata pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu, 2) Mahasiswa dan Lulusan, 3) Sumberdaya Manusia, 3) Kurikulum pembelajaran dan Suasana Akademik, 4) Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi, serta 5) Penelitian, Pengabdian masyarakat, dan Kerjasama. Tidak informasi tentang analisis yg dilakukan sebelum penyusunan strategi pencapaian yg dimaksud. Sebagai turunan dari renstra tersebut, PS Matematika juga memiliki rencana strategis dalam kerangka pencapaian VMT yang tertuang dalam Dokumen Rencana Strategis (Renstra) PS Matematika yang ditetapkan oleh Dekan melalui Surat Keputusan (SK) Nomor 19.4/UN50.1.5/PR/2019. Strategi pencapaian yg telah disusun sudah mempunyai indikator pencapaian dalam implementasinya, sebanyak 66 item. Berdasarkan evaluasi, dari 66 item indikator, sebanyak 43 item telah tercapai atau sekitar 65 % sdh tercapai. Belum ada informasi tentang tindak lanjut dari hasil money yg dilakukan. | Strategi pencapaian Visi Misi Tujuan UPPS secara formal tertuang dalam Dokumen Rencana Strategis (Renstra) UPPS yang diatur oleh SK Dekan Nomor 05.1/UN50.1.5/PR/2017. Secara umum, renstra FT tahun 2017-2022 menjelaskan tentang sasaran dan renstra sejumlah aspek di antaranya komponen 1) tata pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu, 2) Mahasiswa dan Lulusan, 3) Sumberdaya Manusia, 3) Kurikulum pembelajaran dan Suasana Akademik, 4) Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi, serta 5) Penelitian, Pengabdian masyarakat, dan Kerjasama. Tidak ada informasi tentang analisis yg dilakukan sebelum penyusunan strategi pencapaian yg dimaksud. Sebagai turunan dari renstra tersebut, PS Matematika juga memiliki rencana strategis dalam kerangka pencapaian VMT yang tertuang dalam Dokumen Rencana Strategis (Renstra) PS Matematika yang ditetapkan oleh Dekan melalui Surat Keputusan (SK) Nomor 19.4/UN50.1.5/PR/2019. Strategi pencapaian yg telah disusun sudah mempunyai indikator pencapaian dalam implementasinya, sebanyak 66 item. Berdasarkan evaluasi, dari 66 item indikator, sebanyak 43 item telah tercapai atau sekitar 65 % sdh tercapai. Dari hasil pencapaian ini, tidak lanjut yg sudah dilakukan hanya untuk 20 item. | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|--|---|---|-----------------------|
| 6 | <p>C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.</p> | <p>A. Struktur organisasi UPPS terdiri atas Dekan & Wakil Dekan, Senat Fakultas, Bagian Tata Usaha, Jurusan/ Program Studi, dan Laboratorium Bengkel/ Studio/Kebun Percobaan. Dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS antara lain: Surat Keputusan Rektor No: 3880/UN50/KP/2017 tentang Pengangkatan Dekan FT UBB Periode 2018-2021; SK Rektor No.3927/UN50/KP/2017 tentang Pengangkatan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan FT UBB tahun 2017; dan SK Rektor No. .3928/UN50/KP/2017 tentang Pengangkatan Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FT UBB tahun 2017. Dalam pelaksanaannya ada mekanisme kontrol untuk mencapai standar tata pamong dan tata kelola yg ditetapkan. Pengawasan dilakukan melalui mekanisme audit, baik secara internal yang dilakukan oleh GKMI di fakultas, jurusan, SPI dan LP3M di universitas maupun eksternal yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal , dan BPKP. Jadi, tata pamong sudah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien. B. Kredibilitas : Kredibilitas terwujud melalui mekanisme pemilihan pimpinan dan pejabat struktural di lingkup UPPS. Dekan diangkat oleh Rektor, berdasarkan rekomendasi dari fakultas.. Transparansi : Akses informasi terkait UPPS tersedia di web fakultas (www.ft.ubb.ac.id) dan web jurusan (www.matematika.ubb.ac.id). Akuntabilitas : Audit internal dan eksternal yang dilakukan secara berkala oleh LP3M dan SPI terhadap UPPS, dan UPPS terhadap PS matematika. Bertanggungjawab : Pengelola PS Matematika menyampaikan laporan pertanggungjawaban program kegiatan yang telah dilaksanakan secara lisan dan tertulis melalui rapat rutin ataupun media komunikasi. Adil : Pembagian beban kerja Dosen per semester dilakukan secara proporsional dan dibahas dalam rapat internal PS. Dari uraian di atas, UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance, yaitu : Kredibilitas, Transparansi,</p> | <p>A. Struktur organisasi UPPS terdiri atas Dekan & Wakil Dekan, Senat Fakultas, Bagian Tata Usaha, Jurusan/ Program Studi, dan Laboratorium Bengkel/ Studio/Kebun Percobaan. Dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS antara lain: Statuta UBB, surat keputusan menteri : Kemenristek Dikti no 3 tahun 2017, Surat Keputusan Rektor No: 3880/UN50/KP/2017 tentang Pengangkatan Dekan FT UBB Periode 2018-2021; SK Rektor No.3927/UN50/KP/2017 tentang Pengangkatan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan FT UBB tahun 2017; dan SK Rektor No. .3928/UN50/KP/2017 tentang Pengangkatan Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FT UBB tahun 2017. Dalam pelaksanaannya ada mekanisme kontrol untuk mencapai standar tata pamong dan tata kelola yg ditetapkan. Pengawasan dilakukan melalui mekanisme audit, baik secara internal yang dilakukan oleh GKMI di fakultas, jurusan, SPI dan LP3M di universitas maupun eksternal yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal , dan BPKP. Jadi, tata pamong sudah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien. B. Kredibilitas : Kredibilitas terwujud melalui mekanisme pemilihan pimpinan dan pejabat struktural di lingkup UPPS. Dekan diangkat oleh Rektor, berdasarkan rekomendasi dari fakultas.. Transparansi : Akses informasi terkait UPPS tersedia di web fakultas (www.ft.ubb.ac.id) dan web jurusan (www.matematika.ubb.ac.id). Akuntabilitas : Audit internal dan eksternal yang dilakukan secara berkala oleh LP3M dan SPI terhadap UPPS, dan UPPS terhadap PS matematika. Bertanggungjawab : Pengelola PS Matematika menyampaikan laporan pertanggungjawaban program kegiatan yang telah dilaksanakan secara lisan dan tertulis melalui rapat rutin ataupun media komunikasi. Adil : Pembagian beban kerja Dosen per semester dilakukan secara proporsional dan dibahas dalam rapat internal PS. Dari uraian di atas, UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance, yaitu : Kredibilitas, Transparansi, Akuntabilitas, Bertanggungjawab dan Adil.</p> | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|--|---|---|-----------------------|
| 7 | <p>C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial</p> <p>A. Komitmen pimpinan UPPS.</p> <p>B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.</p> | <p>(A). (1) Kepemimpinan operasional : Perencanaan target kinerja UPPS, Perencanaan RKAKL dilakukan melalui rapat ditingkat PS, UPPS dan universitas. (2) Kepemimpinan Organisasi : UPPS melaksanakan rapat rutin setiap bulannya, yang melibatkan seluruh pimpinan unit kerja di lingkup UPPS. (3) Kepemimpinan Publik : Dekan menjadi Tim Perumus Kebijakan Energi Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional yang cukup kuat namun masih lemah di kepemimpinan organisasi dan publik. B. Dari penjelasan yang ada, Kapabilitas Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif : 1) Perencanaan : Melakukan perencanaan dan pengembangan program kerja pada UPPS yang mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran UPPS, untuk dilaksanakan, perencanaan tertuang dalam dokumen Target Kinerja dan RKAKL. 2) Pengorganisasian: Menunjuk penanggungjawab dan panitia untuk setiap kegiatan di lingkup UPPS. Melaksanakan kegiatan di lingkup UPPS berdasarkan manual prosedur yang berlaku. 3) Penempatan Personil: Rekrutmen dosen dan staf berdasarkan kriteria yang ditentukan PS dan memberikan hak kepada dosen dan staf untuk melanjutkan studinya sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensi, baik di dalam maupun di luar negeri. 4) Pelaksanaan : Melakukan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi, di internal maupun eksternal PS dan melakukan evaluasi dan pemantauan kegiatan di PS dan berkoordinasi dengan Kajur. 5) Pengendalian dan Pengawasan : Berkoordinasi dengan SPI dan LP3M dalam melakukan pengawasan akademik maupun non akademik. 6) Pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut : Menindaklanjuti laporan hasil evaluasi dari tim GKMI jurusan dan LP3M sesuai dengan isi rekomendasi.</p> | <p>(A). (1) Kepemimpinan operasional : Perencanaan target kinerja UPPS, Perencanaan RKAKL dilakukan melalui rapat ditingkat PS, UPPS dan universitas. (2) Kepemimpinan Organisasi : UPPS melaksanakan rapat rutin setiap bulannya, yang melibatkan seluruh pimpinan unit kerja di lingkup UPPS. (3) Kepemimpinan Publik : Dekan menjadi Tim Perumus Kebijakan Energi Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan sekretaris Dewan Pakar organisasi PII Bangka Belitung. UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional dan publik yang cukup kuat namun masih lemah di kepemimpinan organisasi. B. Dari penjelasan yang ada, Kapabilitas Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif : 1) Perencanaan : Melakukan perencanaan dan pengembangan program kerja pada UPPS yang mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran UPPS, untuk dilaksanakan, perencanaan tertuang dalam dokumen Target Kinerja dan RKAKL. 2) Pengorganisasian: Menunjuk penanggungjawab dan panitia untuk setiap kegiatan di lingkup UPPS. Melaksanakan kegiatan di lingkup UPPS berdasarkan manual prosedur yang berlaku. 3) Penempatan Personil: Rekrutmen dosen dan staf berdasarkan kriteria yang ditentukan PS dan memberikan hak kepada dosen dan staf untuk melanjutkan studinya sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensi, baik di dalam maupun di luar negeri. 4) Pelaksanaan : Melakukan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi, di internal maupun eksternal PS dan melakukan evaluasi dan pemantauan kegiatan di PS dan berkoordinasi dengan Kajur. 5) Pengendalian dan Pengawasan : Berkoordinasi dengan SPI dan LP3M dalam melakukan pengawasan akademik maupun non akademik. 6) Pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut : Menindaklanjuti laporan hasil evaluasi dari tim GKMI jurusan dan LP3M sesuai dengan isi rekomendasi.</p> | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|---|--|--|-----------------------|
| 8 | C.2.4.c) Kerjasama Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. | Kerjasama PS Matematika bersama lembaga mitra diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 02 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Kerjasama di UBB. Jumlah kerjasama pada tiga tahun terakhir sebanyak 15 kerjasama yang terdiri dari 6 kerjasama di bidang pendidikan (5 kerjasama di tingkat nasional dan 1 di tingkat wilayah), 4 kerjasama di bidang penelitian (4 kerjasama di tingkat nasional dan 1 di tingkat wilayah), dan 5 kerjasama di bidang pengabdian (5 kerjasama di tingkat wilayah). 1) Memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran (kegiatan kuliah umum PS Matematika, mendapatkan ilmu dalam bidang penulisan karya ilmiah melalui pelatihan penulisan karya ilmiah, dan mendapatkan Sertifikat Pekerti dan AA melalui pelatihan Pekerti dan AA), penelitian (Menghasilkan publikasi ilmiah) dan PkM (tersedia data untuk penelitian). 2) Peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS terwujud melalui perluasan networking bagi dosen sehingga diundang menjadi narasumber dan kerjasama ini juga dapat menghasilkan publikasi baik di jurnal nasional maupun internasional. 3) Kepuasan kepada mitra kerjasama yaitu mendapatkan dana masukan untuk publikasi karya ilmiah (penjelasan tidak relevan). 4). Keberlanjutan kerjasama dan hasilnya yaitu membuat kuesioner terhadap kepuasan mitra melalui google form, dan perpanjangan perjanjian kerjasama dan MoU. | Kerjasama PS Matematika bersama lembaga mitra diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 02 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Kerjasama di UBB. Jumlah kerjasama pada tiga tahun terakhir sebanyak 15 kerjasama yang terdiri dari 6 kerjasama di bidang pendidikan (5 kerjasama di tingkat nasional dan 1 di tingkat wilayah), 4 kerjasama di bidang penelitian (4 kerjasama di tingkat nasional dan 1 di tingkat wilayah), dan 5 kerjasama di bidang pengabdian (5 kerjasama di tingkat wilayah). 1) Memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran (kegiatan kuliah umum PS Matematika, mendapatkan ilmu dalam bidang penulisan karya ilmiah melalui pelatihan penulisan karya ilmiah, dan mendapatkan Sertifikat Pekerti dan AA melalui pelatihan Pekerti dan AA), penelitian (Menghasilkan publikasi ilmiah) dan PkM (tersedia data untuk penelitian). 2) Peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS terwujud melalui perluasan networking bagi dosen sehingga diundang menjadi narasumber dan kerjasama ini juga dapat menghasilkan publikasi baik di jurnal nasional maupun internasional. 3) Untuk kepuasan mitra kerjasama belum dilakukan survey, namun dari 5 instansi yg dikirim kuesioner, 2 yg mengembalikan dengan tanggapan : menginginkan kegiatan kerjasama diulang untuk dilanjutkan. 4). Keberlanjutan kerjasama dan hasilnya yaitu membuat kuesioner terhadap kepuasan mitra melalui google form, dan perpanjangan perjanjian kerjasama dan MoU. | |
| 9 | A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS | Jumlah kerjasama pendidikan = 4, kerjasama penelitian = 1 dan kerjasama PkM = 2. Kerjasama tingkat nasional = 4 dan kerjasama tingkat wilayah = 3. A. N1 = 4, N2 = 1, N3 = 2, NDTPS = 14. B. NI=0; NN = 4, Nw = 3. | Jumlah kerjasama pendidikan = 4, kerjasama penelitian = 1 dan kerjasama PkM = 2. Kerjasama tingkat nasional = 4 dan kerjasama tingkat wilayah = 3. A. N1 = 4, N2 = 1, N3 = 2, NDTPS = 14. B. NI=0; NN = 4, Nw = 3. Bukti di google drive. Verifikasi AL: Jumlah kerjasama pendidikan = 4, jumlah kerjasama penelitian = 4, PkM = 5, Kerjasama tingkat nasional = 6 dan kerjasama tingkat wilayah = 7. | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|--|---|--|-----------------------|
| 10 | C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria. | Secara umum di setiap kriteria, Indikator kinerja tambahan (IKT) yang ditetapkan UPPS lebih bersifat kualitatif dan susah diukur seperti pada kriteria C2 : peningkatan jumlah mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah. Mahasiswa diharapkan terampil mendesain model yang akurat dengan menggunakan pemodelan matematika, peningkatan jumlah dosen yang memperoleh sertifikat Pekerti dan AA. Dalam kriteria C4(SDM), pengukuran IKU dan IKT sudah dilakukan, yaitu Jumlah dan rasio dosen tetap lebih tinggi daripada dosen tidak tetap pada setiap semesternya dan semuanya sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Sedangkan yang belum tercapai yaitu Belum adanya dosen PS yang mempunyai jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar. Jadi untuk beberapa kriteria sdh diukur namun tindak lanjut untuk indikator Kinerja Tambahan belum dilakukan. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria namun belum menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. | Secara umum, Indikator kinerja tambahan (IKT) yang ditetapkan UPPS lebih bersifat kualitatif dan susah diukur seperti pada kirteria C2 : peningkatan jumlah mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah. Mahasiswa diharapkan terampil mendesain model yang akurat dengan menggunakan pemodelan matematika, peningkatan jumlah dosen yang memperoleh sertifikat Pekerti dan AA. Penambahan standar melebihi standar dikti (24 standar) dilakukan untuk kriteria : Mahasiswa, VMITS, Kerjasama, IT dan output dan outcome. Dalam kriteria C4(SDM), pengukuran IKU dan IKT sudah dilakukan, yaitu Jumlah dan rasio dosen tetap lebih tinggi daripada dosen tidak tetap pada setiap semesternya dan semuanya sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Sedangkan yang belum tercapai yaitu Belum adanya dosen PS yang mempunyai jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar. Jadi untuk beberapa kriteria sdh diukur namun tindak lanjut untuk indikator Kinerja Tambahan belum dilakukan. Indikator kinerja tambahan belum menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. | |
| 11 | C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan. | Evaluasi capaian kinerja pada tiap kriteria (C1 sd C9) sudah dilakukan, namun tidak seragam. Untuk kriteria (C1,C3-C9) memenuhi 2 aspek yaitu; (1) Analisis Evaluasi Capaian Kinerja diukur dengan membandingkan target dan realisasi masing-masing indikator kinerja yang disajikan dalam tabel. Kemudian dianalisis dengan tahapan berikut : Identifikasi masalah, Faktor Pendukung Keberhasilan, Faktor penghambat ketercapaian standar, Tindak lanjut :2) Hasil analisis serta evaluasi mengenai capaian kinerja tiap kriteria (C1 sd C9) yang masing-masing meliputi identifikasi akar masalah, factor pendukung keberhasilan dan penghambat ketercapaian IKU dan IKT setiap kriteria di UPPS serta Prodi TM. Belum ada informasi bahwa hasil evaluasi dipublikasikan kepada pemangku kepentingan. | Evaluasi capaian kinerja pada tiap kriteria (C1 sd C9) sudah dilakukan, namun tidak seragam. Untuk kriteria (C1,C3-C9) memenuhi 2 aspek yaitu; (1) Analisis Evaluasi Capaian Kinerja diukur dengan membandingkan target dan realisasi masing-masing indikator kinerja yang disajikan dalam tabel. Kemudian dianalisis dengan tahapan berikut : Identifikasi masalah, Faktor Pendukung Keberhasilan, Faktor penghambat ketercapaian standar, Tindak lanjut :2) Hasil analisis serta evaluasi mengenai capaian kinerja tiap kriteria (C1 sd C9) yang masing-masing meliputi identifikasi akar masalah, factor pendukung keberhasilan dan penghambat ketercapaian IKU dan IKT setiap kriteria di UPPS serta Prodi Matematika. Belum ada informasi bahwa hasil evaluasi dipublikasikan kepada pemangku kepentingan. Verifikasi AL: Hasil evaluasi sudah dipublikasikan kepada pihak internal (dosen, tendik dan mahasiswa). | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|---|--|---|-----------------------|
| 12 | C.2.7. Penjaminan Mutu Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, dan 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu. | Organisasi mutu di UBB terdiri dari Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) dan Gugus Kendali Mutu Internal (GKMI). Perlu diverifikasi SK pembentukannya. Implementasi penjaminan mutu di UPPS dan PS mengacu pada Permenristek Dikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Rektor No. 1 tahun 2018 tentang Peraturan akademik UBB, Peraturan Rektor No 1 tahun 2015 tentang kebijakan mutu UBB, Peraturan Rektor No 2 tahun 2015 tentang manual mutu UBB, Peraturan Rektor No 3 tahun 2015 tentang SN Dikti, dan penjaminan mutu ditingkat UPPS dan PS adalah GKMI. Secara narasi, siklus penjaminan mutu PPEPP sudah dilakukan namun bukti konkrit pelaksanaannya belum diinformasikan seperti kapan dilakukan Audi Mutu internal, dsb. Peningkatan stantar mutu tanggung jawab UPPS, Rektorat dan LP3M (belum ada bukti konkrit penjelasan di led). Dalam beberapa kriteria ada informasi tentang bukti pelaksanaan penjaminan mutu berupa rekomendasi yg merupakan tindak lanjut hasil audit seperti: Kajar memberikan surat teguran kepada dosen pengampu mata kuliah sehingga tingkat kepuasan mahasiswa meningkat. Belum memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu. | Organisasi mutu di UBB terdiri dari Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) dan Gugus Kendali Mutu Internal (GKMI). Perlu diverifikasi SK pembentukannya. Implementasi penjaminan mutu di UPPS dan PS mengacu pada Permenristek Dikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Rektor No. 1 tahun 2018 tentang Peraturan akademik UBB, Peraturan Rektor No 1 tahun 2015 tentang kebijakan mutu UBB, Peraturan Rektor No 2 tahun 2015 tentang manual mutu UBB, Peraturan Rektor No 3 tahun 2015 tentang SN Dikti, dan penjaminan mutu ditingkat UPPS dan PS adalah GKMI. Secara narasi, siklus penjaminan mutu PPEPP sudah dilakukan namun bukti konkrit pelaksanaannya belum diinformasikan seperti kapan dilakukan Audi Mutu internal, dsb. Peningkatan stantar mutu tanggung jawab UPPS, Rektorat dan LP3M (belum ada bukti konkrit penjelasan di led). SPMI 2020 untuk seluruh standar. Sejak tahun 2017 sudah ada RTM tentang hasil AMI (standar tidak menyeluruh) menyeluruh). Karena keterbatasan SDM (auditor) AMI tidak bisa dilakukan utk setiap prodi setiap tahun. AMI dilakukan utk Prodi 2 tahun sekali dengan auditor aktif: 18 orang. Dalam beberapa kriteria ada informasi tentang bukti pelaksanaan penjaminan mutu berupa rekomendasi yg merupakan tindak lanjut hasil audit seperti: Kajar memberikan surat teguran kepada dosen pengampu mata kuliah sehingga tingkat kepuasan mahasiswa meningkat. Belum memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu. Verifikasi AL: Ada upaya untuk melakukan external benchmarking dengan LPM IPB mengenai penyusunan dokumen SPMI. | |
| 13 | C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara | Pengukuran Kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen dilakukan dengan kegiatan monev oleh LP3M. Kegiatan Monev dilakukan dengan sistem online dengan menyebarkan link kuesioner (http://bit.ly/kepuasanpegawai2019), cek validitas dan realibilitasnya saat AL. Kegiatan ini dilakukannya pada bulan Juli-Agustus 2019. Dalam LED disebutkan, dilakukan analisa secara deskriptif dan hasil disajikan dalam bentuk diagram batang atau diagram garis, di review dan ditindaklanjuti, namun tidak untuk semua Kriteria. Cek dokumennya saat AL. Tdk ada informasi tentang publikasi hasil review yg dilakukan yang mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. | Pengukuran Kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen dilakukan dengan kegiatan monev oleh LP3M. Kegiatan Monev dilakukan dengan sistem online dengan menyebarkan link kuesioner (http://bit.ly/kepuasanpegawai2019), Dokumen tentang uji validitas dan realibilitas instrumen lengkap. Kegiatan ini dilakukannya pada bulan Juli-Agustus 2019. Dalam LED disebutkan, dilakukan analisa secara deskriptif dan hasil disajikan dalam bentuk diagram batang atau diagram garis, di review dan ditindaklanjuti, namun tidak untuk semua Kriteria. Tdk ada informasi tentang publikasi hasil review yg dilakukan yang mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. Verifikasi AL: ada fitur di SIAKAD untuk melihat hasil penilaian pembelajaran setiap semester hanya bisa dilihat oleh pihak internal (dosen, mahasiswa, tendik dan lp3m). | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|--|--|---|-----------------------|
| 14 | C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa A. Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Tabel 2.a LKPS | Kelompok Prodi : tinggi. Jumlah calon mhs ikut seleksi , NA = 70 orang. Jumlah calon mhs yg lulus seleski, NB = 36 org. Maka Rasio = $70/36 = 1,96$ | Kelompok Prodi : tinggi. Jumlah calon mhs ikut seleksi , NA = 70 orang. Jumlah calon mhs yg lulus seleski, NB = 36 org. Maka Rasio = $70/36 = 1,96$. | |
| 15 | C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS | A. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru adalah 70:24. Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir belum dapat terlihat pada tahun akademik 2019/2020.(penerimaan mhs baru 1 angkaan). Sudah ada upaya meningkatkan animo calon mahasiswa dengan meningkatkan promosi ke sekolah - sekolah. B. Untuk item ini tidak ada data. NMUPPS = Jumlah mahasiswa aktif di UPPS dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS) = 0 org. NMAFT = Jumlah mahasiswa asing penuh waktu dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS) = 0 org. NMAPT = Jumlah mahasiswa asing paruh waktu dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS) = 0 org. | A. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru adalah 70:24. Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir belum dapat terlihat pada tahun akademik 2019/2020.(penerimaan mhs baru 1 angkaan). Sudah ada upaya meningkatkan animo calon mahasiswa dengan meningkatkan promosi ke sekolah - sekolah. B. Untuk item ini tidak ada data. NMUPPS = Jumlah mahasiswa aktif di UPPS dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS) = 0 org. NMAFT = Jumlah mahasiswa asing penuh waktu dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS) = 0 org. NMAPT = Jumlah mahasiswa asing paruh waktu dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS) = 0 org. | |
| 16 | C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. | A. Layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat : mengembangkan minat dan bakat dengan mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), seni, olahraga, kerohanian dan sosial. 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan) : Pembimbingan Akademik (PA), bimbingan skripsi, Bimbingan karya tulis ilmiah, Beasiswa (BIDIKMISI, Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Provinsi Bangka Belitung, Bank Indonesia, dll), tersedia obat-obatan atau P3K yang disediakan di tingkat UPPS maupun di PS Matematika, ada asuransi kesehatan serta ada layanan transportasi (bis kampus UBB). 3) bimbingan karir dan kewirausahaan : ada program Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). B. Semua layanan yg diberikan dapat diakses oleh mahasiswa. Evaluasi kepuasan mahasiswa baru dilakukan 1 kali. Mutu dan akses layanan kemahasiswaan cukup baik, misalnya layanan dosen PA dilakukan minimal 3x dalam satu semester, bis kampus setiap pagi dan sore. Cek dokumen saat AL. | A. Layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat : mengembangkan minat dan bakat dengan mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), seni, olahraga, kerohanian dan sosial. 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan) : Pembimbingan Akademik (PA), bimbingan skripsi, Bimbingan karya tulis ilmiah, Beasiswa (BIDIKMISI, Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Provinsi Bangka Belitung, Bank Indonesia, dll), tersedia obat-obatan atau P3K yang disediakan di tingkat UPPS maupun di PS Matematika, ada asuransi kesehatan serta ada layanan transportasi (bis kampus UBB). 3) bimbingan karir dan kewirausahaan : ada program Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). B. Semua layanan yg diberikan dapat diakses oleh mahasiswa. Evaluasi kepuasan mahasiswa baru dilakukan 1 kali. Mutu dan akses layanan kemahasiswaan cukup baik, misalnya layanan dosen PA dilakukan minimal 3x dalam satu semester, bis kampus setiap pagi dan sore. Wawancara dengan mhs membenarkan informasi ini. | |
| 17 | C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Kecukupan jumlah DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS | NDTSP = 14 orang. Sesuai dengan LKPS. Jumlah DTSP = 6 orang. Konfirmasi. | NDTSP = 14 orang. Sesuai dengan LKPS. Jumlah DTSP = 6 orang. Konfirmasi. DT Ps : 6 orang, + 8 orang, DT = 14 org. | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|--|---|---|-----------------------|
| 18 | Kualifikasi akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS | NDS3 = Jumlah DTSP yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. = 14 org. NDTPS = 14 org. Tidak sinkron dengan LED, yaitu 5 org. Belum ada DTSP yang berpendidikan S3. Semua dosen berpendidikan S2 | NDS3 = Jumlah DTSP yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. = 14 org. NDTPS = 6 org. Belum ada DTSP yang berpendidikan S3. Semua dosen berpendidikan S2. | |
| 19 | Jabatan akademik DTSP. Tabel 3.a.1) LKPS | NDGB = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar = 0 org. NDLC = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala = 0 org. ND = Jumlah DTSP tetap yang memiliki jabatan akademik Lektor = 3 org. NDTPS = 14 org. Data tidak sinkron dgn LED. Jabatan akademik DTSP Lektor = 2 dan Asisten Ahli = 4. | NDGB = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar = 0 org. NDLC = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala = 0 org. ND = Jumlah DTSP tetap yang memiliki jabatan akademik Lektor = 3 org. NDTPS = 6 org. Jabatan akademik DTSP Lektor = 2 dan Asisten Ahli = 4. | |
| 20 | Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP. Tabel 2.a LKPS Tabel 3.a.1) LKPS | PS Matematika masuk dalam kelompok Saintek (Sains Teknologi). NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS = 24 org. NDTPS = 14 org. Maka Rasio dosen per mahasiswa = 4. Tdk sinkron dengan LED. | PS Matematika masuk dalam kelompok Saintek (Sains Teknologi). NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS = 24 org. NDTPS = 6 org. Maka Rasio dosen per mahasiswa = 4. | |
| 21 | Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS | RDPUPS = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS yang diakreditasi = 0 org. Ada 1 orang DTSP yang membimbing TA mahasiswa di luar prodi yang diakreditasi. RDPUL = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS lain di PT = 2,7 org. | RDPUPS = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS yang diakreditasi = 0 org. Ada 1 orang DTSP yang membimbing TA mahasiswa di luar prodi yang diakreditasi. RDPUL = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS lain di PT = 2,7 org. | |
| 22 | Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS | EWMPDT = Rata-rata EWMP DT per semester pada saat TS = 14,61. EWMPDTSP = Rata-rata EWMP DTSP per semester pada saat TS = 14,20. EWMP = EWMPDTSP = 14,20. | EWMPDT = Rata-rata EWMP DT per semester pada saat TS = 11,2. EWMPDTSP = Rata-rata EWMP DTSP per semester pada saat TS = 19,16. | |
| 23 | Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS | NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi = 3 org. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi = 15 org. Berdasarkan data lkps ada 2 orang dosen tidak tetap dan dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di PS yang diakreditasi = 15. | NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi = 2 org. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi = 14 org. | |
| 24 | C.4.4.b) Kinerja Dosen Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Tabel 3.b.1) LKPS | "NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTSP yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir = 1 org. NDTPS = 14 orang. Ada 5 orang DTSP yang memperoleh rekognisi diantara Narasumber ON-MIPA tingkat Universitas Bangka Belitung, Koordinator Survey Konsumen Bank Indonesia dari Bidang Statistika, Narasumber Workshop Implementasi Software dalam Analisis Kebijakan Daerah, Mitra Bestari Jurnal Berekeng, Universitas Pattimura - Ambon, Mitra Bestari Jambura Journal of Probability And Statistics. | NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTSP yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir = 4 kegiatan. NDTPS = 6 orang. Koordinator Survey Konsumen Bank Indonesia dari Bidang Statistika, Narasumber Workshop Implementasi Software dalam Analisis Kebijakan Daerah, Mitra Bestari Jurnal Berekeng, Universitas Pattimura - Ambon, Mitra Bestari Jambura Journal of Probability And Statistics. Verifikasi AL: NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTSP yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir = 9 kegiatan | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|---|---|--|-----------------------|
| 25 | Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS | NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir = 0. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir = 14. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir = 38. Total penelitian = 52. NDTPS = 14. Perlu ditingkatkan, untuk dapat memenuhi sasaran untuk hibah penelitian dari Kemenristekdikti atau institusi lain di luar PT dan juga luar negeri. | NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir = 0. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir = 2. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir = 7. Total penelitian = 9. NDTPS = 6. Perlu ditingkatkan, untuk dapat memenuhi sasaran untuk hibah penelitian dari Kemenristekdikti atau institusi lain di luar PT dan juga luar negeri. | |
| 26 | Kegiatan PKM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS | NI = Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir = 0 kegiatan. NN = Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir = 11 kegiatan. NL = Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir = 30 kegiatan. NDTPS = 14 orang. | NI = Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir = 0 kegiatan. NN = Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir = 3 kegiatan. NL = Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir = 5 kegiatan. Total PKM = 8. NDTPS = 6 orang. | |
| 27 | Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS | NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi = 32. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi = 21. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional = 6. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi = 5. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT = 3. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional = 19. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional = 17. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah = 1. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional = 0. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional = 0. NDTPS = 14. Rasio Jumlah publikasi nasional terakreditasi, internasional, seminar nasional dan media masa nasional terhadap jumlah DTSP = 3,29. Rasio Rasio Jumlah publikasi nasional tidak terakreditasi, seminar wilayah dan media masa nasional terhadap jumlah DTSP = 2,57. Data jumlah publikasi ilmiah perlu diverifikasi saat AL karena dalam lkps semua publikasi dosen (DTSP dan non DTSP) dimasukkan ke dalam lkps. | NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi = 3. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi = 3. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional = 0. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi = 4. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT = 0. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional = 3. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional = 6. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah = 0. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional = 0. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional = 0. NDTPS = 6. Rasio Jumlah publikasi nasional terakreditasi, internasional, seminar nasional dan media masa nasional terhadap jumlah DTSP = 2,6. Rasio Jumlah publikasi nasional tidak terakreditasi, seminar wilayah dan media masa nasional terhadap jumlah DTSP = 0,5. Verifikasi AL: NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi = 8, NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi = 11, NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional = 12. | |
| 28 | Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS | NAS = Jumlah judul artikel yang disitasi = 1. NDTPS = 14. Ada 4 karya ilmiah dari Euis Asriani yang disitasi namun judul karya ilmiah belum sesuai dengan bidang keahlian prodi Matematika. Perlu diverifikasi saat AL | NAS = Jumlah judul artikel yang disitasi = 14. NDTPS = 6. | |
| 29 | Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS | NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) = 3. NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) = 0. NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial = 0. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter = 0. NDTPS = 14. | NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) = 0. NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) = 4. NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial = 3. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter = 0. NDTPS = 6. | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|--|---|--|-----------------------|
| 30 | C.4.4.c) Pengembangan Dosen Upaya pengembangan dosen. | Pengembangan karir dosen PS Matematika merujuk RIP (Rencana Induk Pengembangan) UBB 2014-2034 dan RENSTRA (Rencana Strategis) UBB 2015- 2019, meliputi: pendidikan dan pelatihan; pendidikan atau studilanjut; dan peningkatan jabatan fungsional. Pengembangan diri Dosen secara kelembagaan : pelatihan PEKERTI, AA dan buku ajar yang akan berimbas pada terciptanya dosen profesional yang tersertifikasi melalui sertifikasi dosen (Serdos). Cek saat AL, fakta dari keterlibatan dosen pada usaha pengembangan ini. Belum ada skema pengembangan dosen. | Pengembangan karir dosen PS Matematika merujuk RIP (Rencana Induk Pengembangan) UBB 2014-2034 dan RENSTRA (Rencana Strategis) UBB 2015- 2019, meliputi: pendidikan dan pelatihan; pendidikan atau studilanjut; dan peningkatan jabatan fungsional. Pengembangan diri Dosen secara kelembagaan : pelatihan PEKERTI, AA dan buku ajar yang akan berimbas pada terciptanya dosen profesional yang tersertifikasi melalui sertifikasi dosen (Serdos). Verifikasi AL: Skema pengembangan dosen tercantum di dalam renstra UPPS, renstra PS. | |
| 31 | C.4.4.d) Tenaga Kependidikan A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. | A. UPPS memiliki Tenaga Kependidikan yaitu yang terdiri atas pustakawan, laboran, tenaga administrasi dan supir. Dari 27 orang Tenaga Kependidikan terdiri atas 1 orang dengan kualifikasi S2, 8 orang kualifikasi S1, 1 orang kualifikasi D4, 14 berkualifikasi D3, 1 berkualifikasi D2 dan orang berkualifikasi SMA/SMK. PS Matematika memiliki 1 orang tenaga pendidik dengan lulusan D3 Kepegawaian dan ditempatkan sebagai tenaga administrasi. Dari segi kualifikasi pendidikan sudah memadai, dan juga dari segi jumlah. (B) Laboran/Teknisi/ Analis/Operator/ Programer ada 6 : 3 S1 dan 3 D3. Belum ada informasi tentang sertifikasi laboran. Dengan jumlah prodi = 7 dan jumlah mahasiswa aktif = 1188 maka jumlah dan kualifikasi pendidikan laboran cukup memadai. Verifikasi: tidak sesuai dengan tabel B5.2. | A. UPPS memiliki Tenaga Kependidikan yaitu yang terdiri atas pustakawan, laboran, tenaga administrasi dan supir. Dari 26 orang Tenaga Kependidikan terdiri atas 1 orang dengan kualifikasi S2, 8 orang kualifikasi S1, 1 orang kualifikasi D4, 14 berkualifikasi D3, 1 berkualifikasi D2 dan orang berkualifikasi SMA/SMK. PS Matematika memiliki 1 orang tenaga pendidik dengan lulusan D3 Kepegawaian dan ditempatkan sebagai tenaga administrasi. Dari segi kualifikasi pendidikan sudah memadai, dan juga dari segi jumlah. (B) Laboran/Teknisi/ Analis/Operator/ Programer ada 8 (S1 = 7 dan SMK = 1). Belum ada informasi tentang sertifikasi laboran. Dengan jumlah prodi = 7 dan jumlah mahasiswa aktif = 1188 maka jumlah dan kualifikasi pendidikan laboran cukup memadai. Verifikasi AL: Ada 6 orang laboran tersertifikasi BSNP. | |
| 32 | C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LKPS | BOP = Biaya operasional pendidikan dalam 1 tahun terakhir (baru beroperasi pada TS) = 559.313.655. Belum ada biaya operasional TS-1 dan TS-2 (Prodi baru berdiri). NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS = 24. DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 1 tahun terakhir = BOP / 1 / NM = 23304735. Ada kesalahan input. Satuannya juta. | BOP = Biaya operasional pendidikan dalam 1 tahun terakhir (baru beroperasi pada TS) = 559.313.655. Belum ada biaya operasional TS-1 dan TS-2 (Prodi baru berdiri). NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS = 24. DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 1 tahun terakhir = BOP / 1 / NM = 23304735. | |
| 33 | Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS | DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 1 tahun terakhir (baru beroperasi pada TS) = 163.146.000. NDTPS = 14. DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 1 tahun terakhir = DP / 1 / NDTPS = 11653285,71. Ada kesalahan input data, satuan dalam juta. Prodi baru berdiri, sehingga belum ada dana penelitian TS-1 dan TS-2. | DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 1 tahun terakhir (baru beroperasi pada TS) = 163.146.000. NDTPS = 6. DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 1 tahun terakhir = DP / 1 / NDTPS = . Prodi baru berdiri, sehingga belum ada dana penelitian TS-1 dan TS-2. | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|---|---|--|-----------------------|
| 34 | Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS | DPkM = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 1 tahun terakhir (baru beroperasi pada TS)= 101.700.000. NDTPS = 5. DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 1 tahun terakhir = DPkM / 1 / NDTPS = 7264285,714. Ada kesalahan input data, satuan dalam juta. Prodi baru berdiri, sehingga belum ada dana penelitian TS-1 dan TS-2. | DPkM = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 1 tahun terakhir (baru beroperasi pada TS)= 101.700.000. NDTPS = 6. DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 1 tahun terakhir = DPkM / 1 / NDTPS = . Prodi baru berdiri, sehingga belum ada dana penelitian TS-1 dan TS-2. | |
| 35 | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. | Penggunaan dana untuk investasi SDM, Sarana dan Prasarana di UPPS dengan rata2 per tahun : Rp 3.135.811.221, sedangkan di Prodi sebesar Rp 1.647.024.272 . Pada biaya investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam kurun waktu tiga tahun terakhir di tingkat UPPS terjadi secara fluktuatif. Hal ini disebabkan oleh penyerapan dana pada tahun anggaran berjalan tidak dilakukan 100% atau dengan kata lain terdapat perbedaan antara rencana dan realisasi anggaran. Ada keterbatasan anggaran RKA-KL di tingkat universitas merupakan penyebab terjadinya penurunan pada biaya investasi SDM terutama terkait biaya pelatihan/seminar/workshop dosen/tenaga kependidikan. Tidak ada informasi tentang dana yg direncanakan untuk investasi . Jadi tidak dapat disimpulkan apakah Realisasi Investasi ini untuk memenuhi standar pembelajaran, penelitian dan PkM atau tidak. Dari hasil survey melalui angket : Kepuasan pengguna (mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan) menyatakan : pendanaan kegiatan Tri Dharma seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemudahan dalam administrasi penyelenggaraan kegiatan sangat dibutuhkan. Kepuasan layanan sarana dan prasarana, kualitas dan kuantitas pada beberapa sarana dan prasarana masih perlu ditingkatkan. Seperti perlunya penambahan ruang kuliah dan perbaikan fasilitas di dalam ruang kuliah. | Penggunaan dana untuk investasi SDM, Sarana dan Prasarana di UPPS dengan rata2 per tahun : Rp 3.135.811.221, sedangkan di Prodi sebesar Rp 1.647.024.272 . Pada biaya investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam kurun waktu tiga tahun terakhir di tingkat UPPS terjadi secara fluktuatif. Hal ini disebabkan oleh penyerapan dana pada tahun anggaran berjalan tidak dilakukan 100% atau dengan kata lain terdapat perbedaan antara rencana dan realisasi anggaran. Ada keterbatasan anggaran RKA-KL di tingkat universitas merupakan penyebab terjadinya penurunan pada biaya investasi SDM terutama terkait biaya pelatihan/seminar/workshop dosen/tenaga kependidikan. Tidak ada informasi tentang dana yg direncanakan untuk investasi . Jadi tidak dapat disimpulkan apakah Realisasi Investasi ini untuk memenuhi standar pembelajaran, penelitian dan PkM atau tidak. Dari hasil survey melalui angket : Kepuasan pengguna (mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan) menyatakan : pendanaan kegiatan Tri Dharma seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemudahan dalam administrasi penyelenggaraan kegiatan sangat dibutuhkan. Kepuasan layanan sarana dan prasarana, kualitas dan kuantitas pada beberapa sarana dan prasarana masih perlu ditingkatkan. Seperti perlunya penambahan ruang kuliah dan perbaikan fasilitas di dalam ruang kuliah. Verifikasi AL: Investasi dana = 6.9 M untuk pembangunan perpustakaan, gazebo, gedung sekretariat UKM. Ada investasi dana = 200 juta untuk pelatihan pekerti AA dan buku ajar. Semua sudah terealisasi. | |
| 36 | Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian pembelajaran. | Investasi yg sdh direalisasikan (UPPS) sebesar Rp 3.135.811.221 per tahun untuk 3 tahun terakhir tidak mengganggu keberlangsungan operasional tridharma dan ini sdh melebihi Biaya rata-rata investasi SDM, Sarana dan Prasarana UPPS dan PS (SN Dikti) Rp.3.500.000,- Dana investasi ini terpisah dari dana operasional tri dharma, yaitu untuk pendidikan, penelitian dan PkM, jadi dana investasi ini tidak mengganggu keberlangsungan operasional tridharma. Dana masih terbatas dan hanya cukup mendukung kegiatan operasional pembelajaran. Dana untuk kegiatan penelitian dan PkM masih terbatas. | Investasi yg sdh direalisasikan (UPPS) sebesar Rp 3.135.811.221 per tahun untuk 3 tahun terakhir tidak mengganggu keberlangsungan operasional tridharma dan ini sdh melebihi Biaya rata-rata investasi SDM, Sarana dan Prasarana UPPS dan PS (SN Dikti) Rp.3.500.000,- Dana investasi ini terpisah dari dana operasional tri dharma, yaitu untuk pendidikan, penelitian dan PkM, jadi dana investasi ini tidak mengganggu keberlangsungan operasional tridharma. Dana masih terbatas dan hanya cukup mendukung kegiatan operasional pembelajaran. Dana untuk kegiatan penelitian dan PkM masih terbatas. | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|---|---|--|-----------------------|
| 37 | C.5.4.b) Sarana dan Prasarana Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. | UPPS memiliki sarana dan prasarana yang cukup menunjang kegiatan pembelajaran, diantaranya: Ruang Administrasi PS dan UPPS, Ruang Kerja Dosen, Ruang Dekan/Wakil dekan, Ruang Kuliah, lab Komputer, Ruang Perpustakaan, Ruang Seminar, Ruang Organisasi Mahasiswa, dan Kamar Mandi/tilet. Selain itu, UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa berkebutuhan khusus sesuai dengan kebutuhannya (lerengan, guiding block), peta atau denah kampus, toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda. Penggunaan TIK untuk kegiatan pembelajaran dapat juga dilakukan secara elearning melalui Sistem Akademik Mahasiswa (http://siakad.ubb.ac.id/ubb/). Selain itu mahasiswa juga dapat mengakses buku dan jurnal melalui sistem informasi perpustakaan (http://www.elib.ubb.ac.id/). Fakultas menyediakan layanan internet yang dapat digunakan oleh mahasiswa dengan kapasitas : 0.425 Mbps = 425 Kbps/mahasiswa. | UPPS memiliki sarana dan prasarana yang cukup menunjang kegiatan pembelajaran, diantaranya: Ruang Administrasi PS dan UPPS, Ruang Kerja Dosen, Ruang Dekan/Wakil dekan, Ruang Kuliah, lab Komputer, Ruang Perpustakaan, Ruang Seminar, Ruang Organisasi Mahasiswa, dan Kamar Mandi/tilet. Selain itu, UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa berkebutuhan khusus sesuai dengan kebutuhannya (lerengan, guiding block), peta atau denah kampus, toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda. Penggunaan TIK untuk kegiatan pembelajaran dapat juga dilakukan secara elearning melalui Sistem Akademik Mahasiswa (http://siakad.ubb.ac.id/ubb/). Selain itu mahasiswa juga dapat mengakses buku dan jurnal melalui sistem informasi perpustakaan (http://www.elib.ubb.ac.id/). Fakultas menyediakan layanan internet yang dapat digunakan oleh mahasiswa dengan kapasitas : 0.425 Mbps = 425 Kbps/mahasiswa. E-learning menggunakan fasilitas yg ada di SIAKAD. | |
| 38 | C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. | A. Dokumen kurikulum KKNI tahun 2019 adalah dokumen kurikulum pertama yang disusun PS (Prodi baru berdiri tahun 2019). Tim Penyusun Kurikulum terdiri atas dosen perwakilan kelompok bidang keilmuan yang dibentuk oleh pimpinan PS, penyusunan kurikulum dilaksanakan dengan melibatkan stakeholder eksternal dan internal, serta mempertimbangkan masukan dan rekomendasi dari berbagai narasumber seperti GKMI Jurusan, GKMI Fakultas dan LP3M selaku evaluator dari perguruan tinggi. Selain itu, dengan didampingi oleh pakar kurikulum yaitu Prof. Hendra dari Institut Teknologi Bandung dan Prof. Dedi Rosadi dari Universitas Gadjah Mada. B. Penetapan profil hingga capaian pembelajaran sesuai dengan keinginan pengguna dan memenuhi level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi/SNPT. C. Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yg diperlihatkan dalam tabel 5a dalam LKPS. | A. Dokumen kurikulum KKNI tahun 2019 adalah dokumen kurikulum pertama yang disusun PS (Prodi baru berdiri tahun 2019). Tim Penyusun Kurikulum terdiri atas dosen perwakilan kelompok bidang keilmuan yang dibentuk oleh pimpinan PS, penyusunan kurikulum dilaksanakan dengan melibatkan stakeholder eksternal dan internal, serta mempertimbangkan masukan dan rekomendasi dari berbagai narasumber seperti GKMI Jurusan, GKMI Fakultas dan LP3M selaku evaluator dari perguruan tinggi. Selain itu, dengan didampingi oleh pakar kurikulum yaitu Prof. Hendra dari Institut Teknologi Bandung dan Prof. Dedi Rosadi dari Universitas Gadjah Mada. B. Penetapan profil hingga capaian pembelajaran sesuai dengan keinginan pengguna dan memenuhi level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi/SNPT. C. Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yg diperlihatkan dalam tabel 5a dalam LKPS. | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|--|--|--|-----------------------|
| 39 | C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa. | Disebutkan dalam LED bahwa proses pembelajaran secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan kolaboratif. Beberapa metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, simulasi, problem solving, studi kasus dan pembelajaran kolaboratif merupakan variasi metode yang mengutamakan implementasi SCL. Pemenuhan 6 sifat dalam Karakteristik pembelajaran belum tergambarkan secara jelas. | Proses pembelajaran secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan kolaboratif. Beberapa metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, simulasi, problem solving, studi kasus dan pembelajaran kolaboratif merupakan variasi metode yang mengutamakan implementasi SCL. Sebagian besar sifat dalam Karakteristik pembelajaran sudah tergambarkan dengan jelas. | |
| 40 | C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | A. Informasi di dalam data lkps dicantumkan bahwa semua mata kuliah sudah memiliki RPS (100%). Dosen harus menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat visi prodi, hierarki pembelajaran, nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu, capaian pembelajaran mata kuliah, kemampuan akhir, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu yang disediakan, tugastugas yang dibebankan pada mahasiswa, kriteria, indikator, bobot penilaian, prasyarat, deskripsi mata kuliah, dan referensi yang digunakan. B. Disebutkan didalam LED bahwa pelaksanaan proses pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan RPS yang berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dengan mahasiswa yang dapat dilakukan dalam ruang kuliah, ruang praktikum dan atau di masyarakat dalam bentuk kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum atau praktik lapangan dengan metoda antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan cara-cara lain untuk memenuhi capaian pembelajaran. | A. Semua mata kuliah sudah memiliki RPS (100%). Dosen harus menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat visi prodi, hierarki pembelajaran, nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu, capaian pembelajaran mata kuliah, kemampuan akhir, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu yang disediakan, tugastugas yang dibebankan pada mahasiswa, kriteria, indikator, bobot penilaian, prasyarat, deskripsi mata kuliah, dan referensi yang digunakan. B. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPS yang berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dengan mahasiswa yang dapat dilakukan dalam ruang kuliah, ruang praktikum dan atau di masyarakat dalam bentuk kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum atau praktik lapangan dengan metoda antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan cara-cara lain untuk memenuhi capaian pembelajaran. | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|--|---|--|-----------------------|
| 41 | <p>C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran</p> <p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.</p> <p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p> <p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan</p> | <p>A. Disebutkan didalam LED bahwa pelaksanaan proses pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan RPS yang berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dengan mahasiswa yang dapat dilakukan dalam ruang kuliah, ruang praktikum dan atau di masyarakat dalam bentuk kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum atau praktik lapangan dengan metoda antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan cara-cara lain untuk memenuhi capaian pembelajaran.</p> <p>B. Monev dilakukan selama 3 kali dalam satu semester yaitu awal semester (kesiapan jadwal perkuliahan, kelengkapan proses perkuliahan, kesiapan dosen pengajar dll), monev tengah semester (jumlah kehadiran mahasiswa pada kegiatan UTS) dan akhir semester (nilai ujian akhir, krs dll).</p> <p>C. Terdapat 2 penelitian DTPS yang terintegrasi dalam proses pembelajaran (mata kuliah) yaitu Statistical Analysis of Variance parameter proses dalam optimasi sintesis nanopartikel timah sebagai kandidat TCO (Transparent Conductive Oxides) dan Algoritma Genetika dalam Pembentukan Portofolio Optimum dengan Kendala Kriteria Perusahaan Emiten.</p> <p>D. Terdapat 2 kegiatan PkM DTPS yang terintegrasi dalam proses pembelajaran (mata kuliah) yaitu Etnomatematika pada Kehidupan Masyarakat di Suku Lom Bangka Belitung dan Analisis Model Proyeksi Lada Putih Sebagai Kajian Diversifikasi Sektor Pendapatan Masyarakat Sebagai Upaya Preventif Kerusakan Lingkungan Pasca Tambang Timah Bangka.</p> <p>E. Terdapat bukti sah di laporan Bebak Kerja Dosen tiap semester yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang di-rencanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.</p> | <p>A. Pelaksanaan proses pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan RPS yang berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dengan mahasiswa yang dapat dilakukan dalam ruang kuliah, ruang praktikum dan atau di masyarakat dalam bentuk kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum atau praktik lapangan dengan metoda antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan cara-cara lain untuk memenuhi capaian pembelajaran.</p> <p>B. Monev dilakukan selama 3 kali dalam satu semester yaitu awal semester (kesiapan jadwal perkuliahan, kelengkapan proses perkuliahan, kesiapan dosen pengajar dll), monev tengah semester (jumlah kehadiran mahasiswa pada kegiatan UTS) dan akhir semester (nilai ujian akhir, krs dll).</p> <p>C. Terdapat 2 penelitian DTPS yang terintegrasi dalam proses pembelajaran (mata kuliah) yaitu Statistical Analysis of Variance parameter proses dalam optimasi sintesis nanopartikel timah sebagai kandidat TCO (Transparent Conductive Oxides) dan Algoritma Genetika dalam Pembentukan Portofolio Optimum dengan Kendala Kriteria Perusahaan Emiten.</p> <p>D. Terdapat 2 kegiatan PkM DTPS yang terintegrasi dalam proses pembelajaran (mata kuliah) yaitu Etnomatematika pada Kehidupan Masyarakat di Suku Lom Bangka Belitung dan Analisis Model Proyeksi Lada Putih Sebagai Kajian Diversifikasi Sektor Pendapatan Masyarakat Sebagai Upaya Preventif Kerusakan Lingkungan Pasca Tambang Timah Bangka.</p> <p>E. Terdapat bukti sah di laporan Bebak Kerja Dosen tiap semester yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang di-rencanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.</p> | |
| 42 | <p>Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.</p> <p>Tabel 5.a LKPS</p> | <p>Informasi dari borang ada 5 kegiatan praktikum yaitu praktikum metode statistika (1 sks), prak komputasi statistika (2 sks), prak algoritma dan pemrograman (1 sks), prak persamaan diferensial (1 sks), prak metode numerik (1 sks). Sehingga setara = ... jam pembelajaran.</p> | <p>Informasi dari borang ada 5 kegiatan praktikum yaitu praktikum metode statistika (1 sks), prak komputasi statistika (2 sks), prak algoritma dan pemrograman (1 sks), prak persamaan diferensial (1 sks), prak metode numerik (1 sks). Ada 6 sks kegiatan praktikum dari total 144 sks. Kegiatan praktikum setara = $6 * 100 \text{ menit} = 600 \text{ menit} = 10 \text{ jam pembelajaran}$.</p> | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|---|---|---|-----------------------|
| 43 | C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. | Monitoring awal dilakukan menyangkut kesiapan jadwal perkuliahan, kelengkapan proses perkuliahan, kesiapan dosen pengajar dan asisten praktikum, dan pengaturan penggunaan ruangan kuliah yang harus sesuai dengan jumlah mahasiswa. Monev tengah semester untuk mengevaluasi kegiatan ujian tengah semester dengan mengevaluasi hasil akhir dengan melihat jumlah kehadiran mahasiswa pada kegiatan UTS. Monev akhir semester mengevaluasi semua nilai ujian akhir, Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa, absen mengajar dosen, absen kuliah mahasiswa, Kartu Hasil Studi mahasiswa, agenda mengajar dosen per semester atau setahun untuk setiap program studi. | Monitoring awal dilakukan menyangkut kesiapan jadwal perkuliahan, kelengkapan proses perkuliahan, kesiapan dosen pengajar dan asisten praktikum, dan pengaturan penggunaan ruangan kuliah yang harus sesuai dengan jumlah mahasiswa. Monev tengah semester untuk mengevaluasi kegiatan ujian tengah semester dengan mengevaluasi hasil akhir dengan melihat jumlah kehadiran mahasiswa pada kegiatan UTS. Monev akhir semester mengevaluasi semua nilai ujian akhir, Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa, absen mengajar dosen, absen kuliah mahasiswa, Kartu Hasil Studi mahasiswa, agenda mengajar dosen per semester atau setahun untuk setiap program studi. | |
| 44 | C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau, 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau | A. Di dalam salah satu pernyataan standar mutu penilaian menyatakan bahwa dosen pengampu harus menilai proses pembelajaran dengan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Pemenuhan 5 sifat dalam penilaian pembelajaran belum tergambar secara jelas. B. Di dalam salah satu pernyataan standar mutu penilaian disebutkan bahwa Dosen pengampu atau tim dosen pengampu harus menilai proses pembelajaran dengan menggunakan salah satu, sebagian atau semua teknik penilaian berupa observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket yang tercantum dalam RPS. Pelaksanaan/implementasi belum tergambar secara jelas. Belum ada informasi tentang bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran C. Didalam salah satu pernyataan standar mutu penilaian disebutkan bahwa Dosen pengampu atau tim dosen pengampu harus membuat kesepakatan (kontrak perkuliahan) dengan mahasiswa sesuai dengan RPS. Pelaksanaan/implementasi belum tergambar secara jelas. Belum ada informasi tentang bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran | A. Di dalam salah satu pernyataan standar mutu penilaian menyatakan bahwa dosen pengampu harus menilai proses pembelajaran dengan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Pemenuhan 5 sifat dalam penilaian pembelajaran sudah tergambar secara jelas. B. Di dalam salah satu pernyataan standar mutu penilaian disebutkan bahwa Dosen pengampu atau tim dosen pengampu harus menilai proses pembelajaran dengan menggunakan salah satu, sebagian atau semua teknik penilaian berupa observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket yang tercantum dalam RPS. Sudah ada informasi tentang bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran C. Didalam salah satu pernyataan standar mutu penilaian disebutkan bahwa Dosen pengampu atau tim dosen pengampu harus membuat kesepakatan (kontrak perkuliahan) dengan mahasiswa sesuai dengan RPS. Pelaksanaan/implementasi belum tergambar secara jelas. Sudah ada bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran. | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|--|---|---|-----------------------|
| 45 | C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS | Berdasarkan tabel lkps ada enam mata kuliah yang dikembangkan dengan penelitian yaitu: Matematika Keuangan, Matematika Ekonomi, Komputasi Statistika, Peramalan, Analisis Spatial, Pengenalan software Matematika | Berdasarkan tabel lkps ada enam mata kuliah yang dikembangkan dengan penelitian yaitu: Matematika Keuangan, Matematika Ekonomi, Komputasi Statistika, Peramalan, Analisis Spatial, Pengenalan software Matematika | |
| 46 | C.6.4.h) Suasana Akademik Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. | Kegiatan ilmiah yang mendukung suasana akademik yaitu kuliah umum yang dilaksanakan dua kali dalam setahun. | Kegiatan ilmiah yang mendukung suasana akademik yaitu kuliah umum yang dilaksanakan dua kali dalam setahun. Verifikasi AL: Ada kegiatan seminar nasional dan internasional setiap tahun oleh fakultas. | |
| 47 | C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. | A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap aspek reliability 95.1%, aspek responsiveness = 94.8% ; aspek assurance = 94.4%, aspek empathy = 95.8% dan aspek tangible = 90.1%. B. Hasil survei kepuasan mahasiswa sudah dilakukan analisis namun tindak lanjut survei belum diinformasikan. Perlu di verifikasi saat AL. | A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap aspek reliability 95.1%, aspek responsiveness = 94.8% ; aspek assurance = 94.4%, aspek empathy = 95.8% dan aspek tangible = 90.1%. B. Hasil survei kepuasan mahasiswa sudah dilakukan analisis dan sudah ada tindak lanjut hasil survei. | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|--|--|---|-----------------------|
| 48 | <p>C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</p> | <p>Penetapan garis-garis besar penelitian PS Matematika sesuai dengan Rencana Strategis UBB tahun 2016-2022 "Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEKS melalui Penguatan Potensi Lokal yang Berkelanjutan menuju Kemandirian Masyarakat" yang meliputi: Ketahanan Pangan, Kemaritiman, Energi Baru Terbarukan dan Sosial Humaniora. Sesuai dengan dokumen RENSTRA penelitian Jurusan Matematika, penelitian PS Matematika memiliki tiga bidang utama antara lain: bidang aljabar/ analisis (grup, ring, modul dan matematika fuzzy), bidang statistika (analisis deret waktu, bagan kendali dan survival) dan bidang terapan (kombinatorik, ekonomi, keuangan, lingkungan dan pemodelan matematika).</p> | <p>Prodi sudah memiliki renstra penelitian tahun 2019 - 2023 yang didalamnya mencakup road map penelitian. Penetapan garis-garis besar penelitian PS Matematika sesuai dengan Rencana Strategis UBB tahun 2016-2022 "Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEKS melalui Penguatan Potensi Lokal yang Berkelanjutan menuju Kemandirian Masyarakat" yang meliputi: Ketahanan Pangan, Kemaritiman, Energi Baru Terbarukan dan Sosial Humaniora. Sesuai dengan dokumen RENSTRA penelitian Jurusan Matematika, penelitian PS Matematika memiliki tiga bidang utama antara lain: bidang aljabar/ analisis (grup, ring, modul dan matematika fuzzy), bidang statistika (analisis deret waktu, bagan kendali dan survival) dan bidang terapan (kombinatorik, ekonomi, keuangan, lingkungan dan pemodelan matematika). Kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa belum sepenuhnya sesuai dengan peta jalan.</p> | |
| 49 | <p>C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS</p> | <p>NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir = 2. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir = 52.</p> | <p>NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir = 2. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS pad TS = 9 kegiatan penelitian.</p> | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|--|--|--|-----------------------|
| 50 | <p>C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PKM Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PKM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PKM sesuai dengan peta jalan PKM, 3) melakukan evaluasi kesesuaian PKM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PKM dan pengembangan keilmuan program studi.</p> | <p>(1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terpusat yakni oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung (LPPM-UBB) berdasarkan Surat KepMenteri Ristek Dikti Nomor 50 tahun 2016 tentang organisasi dan tata kerja UBB. UPPS berkoordinasi dengan LPPM UBB dalam pengelolaan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menjamin mutu pengabdian, UPPS menetapkan standar mutu yang disusun berdasarkan SN Dikti. Program strategis dan arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat Prodi Matematika mengacu pada Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung kurun waktu 2016-2020. (2) Dengan demikian UPPS mempunyai roadmap pengabdian kepada masyarakat yang menaungi tema pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa. (3) -(4) Terdapat evaluasi kesesuaian pengabdian kepada masyarakat dosen serta mahasiswa pada roadmap juga memastikan hasil pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan perbaikan PKM (cek saat AL). Data terkait dengan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM DTPS belum ada karena proses kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa ini baru dimulai pada tahun 2020.</p> | <p>(1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terpusat yakni oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung (LPPM-UBB) berdasarkan Surat KepMenteri Ristek Dikti Nomor 50 tahun 2016 tentang organisasi dan tata kerja UBB. UPPS berkoordinasi dengan LPPM UBB dalam pengelolaan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menjamin mutu pengabdian, UPPS menetapkan standar mutu yang disusun berdasarkan SN Dikti. Program strategis dan arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat Prodi Matematika mengacu pada Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung kurun waktu 2016-2020. (2) Dengan demikian UPPS mempunyai roadmap pengabdian kepada masyarakat yang menaungi tema pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa. (3) -(4) Terdapat evaluasi kesesuaian pengabdian kepada masyarakat dosen serta mahasiswa pada roadmap juga memastikan hasil pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan perbaikan PKM. Data terkait dengan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM DTPS belum ada karena proses kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa ini baru dimulai pada tahun 2020.</p> | |
| 51 | <p>C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS</p> | <p>NPkMM = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir = 1. NPkMD = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir = 41.</p> | <p>NPkMM = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir = 1. NPkMD = Jumlah judul PkM DTPS pada saat TS = 8 PkM (prodi baru).</p> | |
| 52 | <p>C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma</p> | <p>Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek. Dan tidak mungkin dilakukan karena belum ada lulusan.</p> | <p>Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek. Dan tidak mungkin dilakukan karena belum ada lulusan.</p> | |
| 53 | <p>IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS</p> | <p>Prodi belum mempunyai lulusan.</p> | <p>Prodi belum mempunyai lulusan.</p> | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|---|---|---|-----------------------|
| 54 | Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS | Berdasarkan data lkps, jumlah prestasi akademik mahasiswa = 7 yaitu ONMIPA tingkat universitas (Juara 3, harapan 1, harapan 2 dan harapan 3), pemilihan mahasiswa berprestasi tingkat jurusan matematika (juara 1, 2 dan 3) | Berdasarkan data lkps, jumlah prestasi akademik mahasiswa = 7 yaitu ONMIPA tingkat universitas (Juara 3, harapan 1, harapan 2 dan harapan 3), pemilihan mahasiswa berprestasi tingkat jurusan matematika (juara 1, 2 dan 3) | |
| 55 | Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS | Belum ada prestasi mahasiswa di bidang non akademik. | Belum ada prestasi mahasiswa di bidang non akademik. | |
| 56 | Masa studi. Tabel 8.c LKPS | PS belum ada lulusan. | PS belum ada lulusan. | |
| 57 | Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS | PS belum ada lulusan. | PS belum ada lulusan. | |
| 58 | Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS | PS belum ada lulusan. | PS belum ada lulusan. | |
| 59 | Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) | PS belum ada lulusan. | PS belum ada lulusan. | |
| 60 | Waktu tunggu. Tabel 8.d.1) LKPS | Prodi belum mempunyai lulusan | Prodi belum mempunyai lulusan | |
| 61 | Kesesuaian bidang kerja. Tabel 8.d.2) LKPS | PS belum ada lulusan. | PS belum ada lulusan. | |
| 62 | Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS | PS belum ada lulusan. | PS belum ada lulusan. | |
| 63 | Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS | PS belum ada lulusan. | PS belum ada lulusan. | |
| 64 | C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara | Belum ada publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa. | Belum ada publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa. | |
| 65 | Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun | Belum ada luaran penelitian/PkM yang dihasilkan oleh mahasiswa. | Belum ada luaran penelitian/PkM yang dihasilkan oleh mahasiswa. | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|--|---|--|-----------------------|
| 66 | <p>D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja Kesebabakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.</p> | <p>Capaian kinerja memuat sasaran kegiatan, indikator kinerja, target universitas, target UPPS, target PS, progres capaian, volume capaian, dan uraian atau keterangan. Data capaian kinerja diperoleh dari hasil yang dicapai berdasarkan penetapan capaian kinerja yang disusun UPPS mengacu pada target Universitas dan dilaporkan per tri wulan. Target UPPS adalah bentuk kontrak Dekan terhadap Rektor UBB. Analisis capaian kinerja dilakukan utk setiap kriteria. Analisis SWOT juga dilakukan pada masing-masing kriteria. Analisis yg dilakukan cukup tepat untuk mengidentifikasi masalah, mencari faktor penghambat dan faktor pendukung. Tidak ada informasi tentang publikasikan hasil analisa.</p> | <p>Capaian kinerja memuat sasaran kegiatan, indikator kinerja, target universitas, target UPPS, target PS, progres capaian, volume capaian, dan uraian atau keterangan. Data capaian kinerja diperoleh dari hasil yang dicapai berdasarkan penetapan capaian kinerja yang disusun UPPS mengacu pada target Universitas dan dilaporkan per tri wulan. Target UPPS adalah bentuk kontrak Dekan terhadap Rektor UBB. Analisis capaian kinerja dilakukan utk setiap kriteria. Analisis SWOT juga dilakukan pada masing-masing kriteria. Analisis yg dilakukan cukup tepat untuk mengidentifikasi masalah, mencari faktor penghambat dan faktor pendukung. Tidak ada informasi tentang publikasikan hasil analisa. Verifikasi AL: Publikasi capaian kinerja sudah dilakukan untuk pihak internal dalam kegiatan musyawarah rencana pengembangan setiap tahun.</p> | |
| 67 | <p>D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.</p> | <p>UPPS melakukan analisis SWOT untuk masing2 kriteria (9 kriteria),, mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) proses pendidikan. Hasil analisis SWOT ini belum dielaborasi dengan capaian kinerja yg sudah dianalisis. Ada 6 item strategi pengembangan yg dirumuskan, namun tidak terlihat kaitannya dengan SWOT analisis yg dilakukan.</p> | <p>UPPS melakukan analisis SWOT untuk masing2 kriteria (9 kriteria), mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) proses pendidikan. Hasil analisis SWOT ini belum dielaborasi dengan capaian kinerja yg sudah dianalisis. Ada 6 item strategi pengembangan yg dirumuskan, namun tidak terlihat kaitannya dengan SWOT analisis yg dilakukan.</p> | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|---|--|---|-----------------------|
| 68 | <p>D.3 Program Pengembangan Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.</p> | <p>Untuk ke-6 kriteria ada 12 item program pengembangan yg ingin dilakukan : 1. Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, program pengembangan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kerjasama dan jejaring PS sehingga dapat menunjang kegiatan tridharma PT - Melakukan penguatan GKMI PS <p>2. Mahasiswa, program pengembangan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intensifikasi promosi PS - Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dosen, kegiatan minat bakat, dan aktivitas ilmiah lainnya. - Membentuk unit kemahasiswaan di level PS. <p>3. Sumberdaya Manusia, program pengembangan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengirim dosen untuk studi lanjut selambat-lambatnya tahun 2021 - Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam forum-forum ilmiah dan organisasi keprofesian. - Mengikutsertakan tenaga administrasi PS dalam pelatihan/workshop yang menunjang <p>4. Pendidikan, program pengembangan adalah meningkatkan variasi metode pembelajaran dalam rangka meningkatkan efektifitas pencapaian CPL</p> <p>5. Keuangan, Sarana dan Prasarana, program pengembangan adalah mengupayakan adanya ruang baca di PS yang ditunjang oleh referensi-referensi yang mutakhir</p> <p>6. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat , program pengembangan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penguatan pada kegiatan pengabdian serta menjalin kerjasama berkala dengan institusi tertentu sehingga dapat berkelanjutan. - Menginisiasi penelitian PS yang berorientasi HKI. <p>Tidak ada informasi tentang aspirasi dari stakeholder untuk program</p> | <p>Untuk ke-6 kriteria ada 12 item program pengembangan yg ingin dilakukan : 1. Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, program pengembangan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kerjasama dan jejaring PS sehingga dapat menunjang kegiatan tridharma PT - Melakukan penguatan GKMI PS <p>2. Mahasiswa, program pengembangan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intensifikasi promosi PS - Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dosen, kegiatan minat bakat, dan aktivitas ilmiah lainnya. - Membentuk unit kemahasiswaan di level PS. <p>3. Sumberdaya Manusia, program pengembangan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengirim dosen untuk studi lanjut selambat-lambatnya tahun 2021 - Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam forum-forum ilmiah dan organisasi keprofesian. - Mengikutsertakan tenaga administrasi PS dalam pelatihan/workshop yang menunjang <p>4. Pendidikan, program pengembangan adalah meningkatkan variasi metode pembelajaran dalam rangka meningkatkan efektifitas pencapaian CPL</p> <p>5. Keuangan, Sarana dan Prasarana, program pengembangan adalah mengupayakan adanya ruang baca di PS yang ditunjang oleh referensi-referensi yang mutakhir</p> <p>6. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat , program pengembangan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penguatan pada kegiatan pengabdian serta menjalin kerjasama berkala dengan institusi tertentu sehingga dapat berkelanjutan. - Menginisiasi penelitian PS yang berorientasi HKI. Mengenai kecukupan SDM sudah dipetakan dengan baik untuk masing2 kriteria. Verifikasi AL: Ada masukan untuk program pengembangan dari alumni dan mitra kerjasama. | |

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|--|---|--|-----------------------|
| 69 | D.4 Program Keberlanjutan UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program. | Ada 4 Program Keberlanjutan : a. UPPS bekerjasama Bagian Kemahasiswaan BAKK, untuk mengintensifkan promosi PS Matematika ke sekolah di dalam atau di luar prov kep. Bangka Belitung b. Pimpinan UPPS memperjuangkan penambahan anggaran untuk peningkatan kualitas sarana dan prasarana di PS c. Pimpinan UPPS bersama PS bersama-sama melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam peningkatan tridarma Perguruan tinggi d. Pimpinan UPPS dan PS memperjuangkan penambahan anggaran bagi dosen dan mahasiswa untuk mengikuti publikasi ilmiah ditingkat nasional ataupun internasional. Tidak ada informasi tentang kebijakan dan upaya yang diturunkan kedalam beberapa peraturan yang berkelanjutan dan meningkatkan kuantitas, kualitas, kontinuitas, dan pelayanan yang layak yg dimiliki oleh UPPS. | Ada 4 Program Keberlanjutan : a. UPPS bekerjasama Bagian Kemahasiswaan BAKK, untuk mengintensifkan promosi PS Matematika ke sekolah di dalam atau di luar prov kep. Bangka Belitung b. Pimpinan UPPS memperjuangkan penambahan anggaran untuk peningkatan kualitas sarana dan prasarana di PS c. Pimpinan UPPS bersama PS bersama-sama melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam peningkatan tridarma Perguruan tinggi d. Pimpinan UPPS dan PS memperjuangkan penambahan anggaran bagi dosen dan mahasiswa untuk mengikuti publikasi ilmiah ditingkat nasional ataupun internasional. Tidak ada informasi tentang kebijakan dan upaya yang diturunkan kedalam beberapa peraturan yang berkelanjutan dan meningkatkan kuantitas, kualitas, kontinuitas, dan pelayanan yang layak yg dimiliki oleh UPPS. Verifikasi AL: Bentuk kebijakannya: setiap dosen diutus promosi ke sekolah2 di Bangka Belitung setiap tahun, ketersediaan anggaran tinggi, MoU direalisasikan, keberpihakan anggaran untuk kegiatan publikasi di PS. | |

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Ketua Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh kedua pihak.



Tim Asesor

JANSON NAIBORHU

EPHA DIANA SUPANDI

| NO. | ELEMEN | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS | DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN | REKOMENDASI PEMBINAAN |
|-----|--------|---|--|-----------------------|
|-----|--------|---|--|-----------------------|